



STAIIKA

Bersama STAIIKA
Kita BISA
*Berpikir, Inovatif,
Semangat dan Aksi*



PANDUAN PENULISAN

PROPOSAL, SKRIPSI, DAN JURNAL

diterbitkan oleh

**Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kamal
Sarang Rembang 2025**



088805875236



staialkamal@gmail.com



www.staika.ac.id



YAYASAN AL-KAMAL SARANG
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-KAMAL SARANG
STAIIKA

e-mail. staialkamal@gmail.com www.staika.ac.id
Alamat: Jalan Raya No. 55 Sarang – Rembang 59274 Telp. 0356 4160140

KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-KAMAL SARANG REMBANG
NOMOR: 171 / S1-STAIIKA/VII/2025

TENTANG
TIM PENYUSUN DAN PANDUAN PENULISAN
PROPOSAL, SKRIPSI DAN JURNAL

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-KAMAL SARANG REMBANG

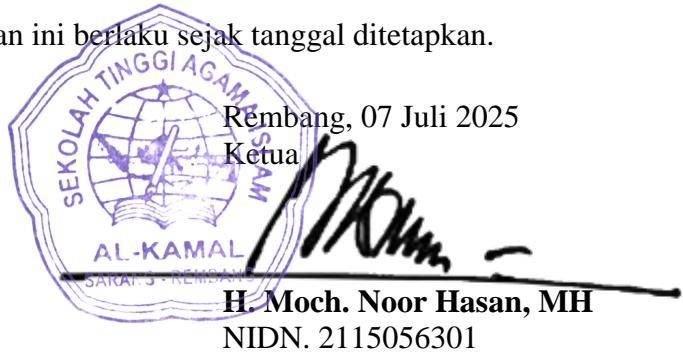
- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan kualitas dan keseragaman format penulisan proposal, skripsi dan jurnal mahasiswa STAI Al-Kamal Sarang Rembang, perlu dibentuk tim penyusunan dan panduan penulisan proposal, skripsi dan jurnal;
- b. bahwa untuk keperluan tersebut di atas perlu diatur dengan suatu Surat Keputusan Keputusan Ketua STAI Al-Kamal Sarang Rembang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- Memperhatikan : a. Buku Panduan Penulisan Skripsi Tahun 2022 STAI Al-Kamal Sarang Rembang.
- b. Statuta STAI Al-Kamal Sarang Rembang.
- c. Keputusan Rapat Pimpinan STAI Al-Kamal Sarang Rembang pada tanggal 5 Juli 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- PERTAMA : Menetapkan dan mengangkat mereka yang namanya tersebut pada lampiran Surat Keputusan ini sebagai tim penyusunan panduan penulisan proposal, skripsi dan jurnal.
- KEDUA : Panduan penulisan proposal, skripsi dan jurnal menjadi pedoman mahasiswa, dosen pembimbing dan tim penguji skripsi pada STAI Al-Kamal Sarang Rembang.

KETIGA : Panduan penulisan proposal, skripsi dan jurnal akan tetap berlaku selama tidak ada perubahan dan perbaikan melalui surat keputusan ketua.

KEEMPAT Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Lampiran :

Nomor : 171 / S1-STAIKA/VII/2025
Tanggal : 07 Juli 2025
Tentang

**TIM PENYUSUN DAN PANDUAN PENULISAN
PROPOSAL, SKRIPSI DAN JURNAL**

TIM PENYUSUN

Pelindung	: H. Moch. Noor Hasan, M.H .
Penanggungjawab	: Soeprihadi, M.Pd
Ketua	: Khairul Wahyudi, M.H.
Anggota Tim	: Rif'atul Mutiah, M.Pd.
	Muhammad Rouf, M.Pd.I
	Siti Mahdzuroh, M.Pd.
	Siti Rosyidah, M.Pd.
	Mohamad Isa Ansori, M.H.
	Syaiful Anwar, M.H.
	Zainal Abdin, M.Pd

KATA PENGANTAR

Setiap mahasiswa program pendidikan sarjana Strata Satu (S1) menjelang akhir masa studinya dan untuk memperoleh gelar sarjana diwajibkan menyusun karya tulis ilmiah yang disebut dengan skripsi. Skripsi adalah karya tulis ilmiah berkaitan dengan permasalahan berupa hasil penelitian yang bersifat teoritis berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh mahasiswa program sarjana untuk menyelesaikan program pendidikannya. Proses penulisan skripsi harus mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis suatu permasalahan berdasarkan teori dan metode yang sesuai.

Buku revisi panduan penulisan proposal, skripsi, dan jurnal ini bertujuan untuk memberikan keseragaman dan petunjuk kepada mahasiswa dan pembimbing skripsi di lingkungan STAI Al-Kamal Sarang Rembang Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan dan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang harus mengajukan proposal penelitian skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

Kami mengharap dengan adanya buku panduan penulisan skripsi ini dapat memberikan suatu arahan dan keseragaman kepada semua pihak yang berkepentingan, baik mahasiswa yang akan menyusun skripsi sebagai pegangan dan tidak merasa ragu terhadap bentuk, isi dan maupun dosen pembimbing serta Tim Penguji nantinya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim penyusun yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk penyempurnaan buku panduan ini hingga terbit dalam bentuk yang sekarang. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan dan memberikan masukan-masukan yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan panduan ini.

Akhirnya, mudah-mudahan buku panduan penulisan proposal, skripsi, dan jurnal ini dapat membantu kelancaran mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dengan mendapat gelar S.H, dan S.Pd. (S1).

Rembang, Juli 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SK TIM PENYUSUN DAN PANDUAN PENULISAN PROPOSAL, SKRIPSI, DAN JURNAL	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I KETENTUAN UMUM	1
A. Pengertian Skripsi	1
B. Tujuan Penulisan Skripsi	2
C. Kriteria dan Topik Skripsi	3
1. Kriteria Skripsi	3
2. Topik Skripsi	4
D. Kode Etik Penulisan	6
E. Proses Pembimbingan Skripsi	7
F. Tugas dan Kewajiban Pembimbing	8
1. Tugas dan Kewajiban Pembimbing secara Umum	8
2. Tugas dan Kewajiban Pembimbing Proposal	9
3. Tugas dan Kewajiban Pembimbing Skripsi	9
4. Hak dan Kewajiban Penguji	11
5. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	11
BAB II PROPOSAL SKRIPSI	13
A. Tahapan Proposal	13
1. Syarat Administrasi dan Akademik	13
2. Prosedur Pengajuan Proposal	13
3. Pelaksanaan Seminar Proposal	13
B. Sistematika Proposal Penelitian	14
1. Sistematika Proposal Penelitian Pendidikan	14
2. Sistematika Proposal Penelitian Hukum Keluarga Islam	16
C. Penjelasan Sistematika Proposal	17
BAB III SKRIPSI	25
A. Tahapan Skripsi	25
1. Pendaftaran Ujian Skripsi	25
2. Pelaksanaan Ujian Skripsi	25
3. Penilaian Ujian Skripsi	26
4. Kelulusan Ujian Skripsi	26
5. Nilai Ujian Skripsi	27
6. Skala Nilai Kelulusan	27
B. Sistematika Penulisan Skripsi	28
1. Sistematika Penulisan Skripsi Bidang Pendidikan	28
2. Sistematika Penulisan Skripsi Bidang Hukum	30
C. Penjelasan Sistematika Skripsi	31
1. Bagian Awal	31
2. Bagian Tengah / Inti	34
3. Bagian Akhir	43

BAB IV PENULISAN JURNAL	44
A. Ketentuan Penulisan Jurnal	44
B. Struktur Dokumen Naskah Ringkas	44
C. Sistematika Penulisan	44
D. Format Penulisan	46
BAB V FORMAT PENULISAN SKRIPSI	47
A. Ketentuan Umum Penulisan	47
1. Ukuran dan Jenis Kertas	47
2. Margin (Tepi) Halaman	47
3. Jenis Huruf, Ukuran Huruf dan Warna	48
4. Spasi dan Pengaturan Paragraf	49
5. Penomoran Halaman	50
B. Struktur Penulisan	51
C. Teknik Penulisan Keabsahan	54
D. Pedoman Transliterasi Arab – Latin	56
E. Penulisan Kutipan	61
F. Penulisan Daftar Pustaka dan Sumber Rujukan	64
G. Penulisan <i>Footnote</i> (Catatan Kaki)	65
BAB VI PENUTUP	67
LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Lembar Pengajuan Judul	68
Lampiran 2 : Contoh Halaman Judul	69
Lampiran 3 : Contoh Halaman Persetujuan	70
Lampiran 4 : Contoh Halaman Pengesahan	71
Lampiran 5 : Contoh Halaman Pernyataan	72
Lampiran 6 : Contoh Halaman Motto dan Persembahan	73
Lampiran 7 : Contoh Halaman Abstraksi	74
Lampiran 8 : Contoh Halaman Kata Pengantar	75
Lampiran 9 : Contoh Halaman Daftar Isi	77
Lampiran 10 : Contoh Format Daftar Tabel	79
Lampiran 11 : Contoh Format Daftar Gambar	80
Lampiran 12 : Contoh Halaman Daftar Bagan	81
Lampiran 13 : Contoh Halaman Daftar Rumus	82
Lampiran 14 : Contoh Halaman Pedoman Transliterasi	83
Lampiran 15 : Contoh Lembar Konsultasi	86
Lampiran 16 : Contoh Format Jarak antar Baris dan Pengetikan Teks	87
Lampiran 17 : Format Bidang Pengetikan dan Penomoran	88
Lampiran 18 : Catatan	89

BAB I

KETENTUAN UMUM

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1). Skripsi merupakan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa terhadap suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu, dan ditulis dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.

Pada penyusunan skripsi ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan seluruh kemampuan akademiknya sesuai dengan bidang konsentrasi bidang keilmuannya, skripsi harus disusun melalui kajian yang mendalam dan obyektif dengan menggunakan metode ilmiah berdasarkan analisa suatu permasalahan berdasarkan teori dan metode yang sesuai. Selain itu skripsi juga harus ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang baku dan tentunya merupakan representasi karya ilmiah, sehingga skripsi tersebut memiliki ciri tertentu yang dengan mudah dikenali jika dibandingkan dengan karya ilmiah yang lain ataupun dari perguruan tinggi lainnya.

Dari definisi tersebut dapat dijabarkan suatu kegiatan dapat dikategorikan sebagai penelitian bila memenuhi kriteria berikut:

1. Ada permasalahan yang ingin diteliti atau dipecahkan.
 - a. Permasalahan yang ingin diselesaikan.
 - b. Hipotesis yang ingin dibuktikan/diuji kebenarannya.
 - c. Pertanyaan yang ingin dicari jawabannya.
 - d. Permasalahan yang diselidiki masih merupakan pernyataan yang memerlukan jawaban.
 - e. Hasil penelitian yang masih kontroversi.
 - f. Hasil penelitian yang sifatnya berkelanjutan.
2. Mendapatkan hasil yang diinginkan (berupa pemecahan permasalahan, pembuktian kebenaran hipotesis) diperlukan cara tertentu, serta dibutuhkan kesabaran dan ketelitian dalam melakukan penyelidikan.
3. Hasil penyelidikan dapat berupa konsep, informasi/data, fakta, atau ketentuan/kaidah/ hukum.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai pelatihan bagi mahasiswa untuk menuangkan gagasannya dalam bentuk sebuah karya ilmiah yang diperoleh dari hasil

pengamatan, observasi secara rasional, empiris dan sistematis. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang mempunyai ciri-ciri antara lain:

1. Harus ada ide yang dijadikan masalah (aktual dan terbaru).
2. Judul skripsi dipilih sendiri oleh mahasiswa atau diberikan oleh pembimbing.
3. Penulisan skripsi harus ditulis dengan rasional, empiris dan sistematis.
4. Penelitian tersebut didasarkan pada pengamatan lapangan (data primer) dan/atau analisis data sekunder.
5. Penelitian harus berupa metodologi penelitian yang memuat didalamnya ada metode penelitian.
6. Penelitian tersebut mengungkapkan adanya kenyataan baru atau kenyataan khusus.
7. Skripsi dibawah pengawasan pembimbing secara berkala dan *continue*.
8. Proposal dan hasil penelitian dipresentasikan dalam forum seminar.
9. Skripsi dipertahankan dalam ujian skripsi di depan tim penguji.
10. Skripsi yang sudah disahkan oleh tim penguji akan didokumentasikan dan dipublikasikan.

Skripsi tentunya harus berkualitas dan pelaksanaannya harus efektif dan efisien sehingga diperlukan panduan penulisan skripsi sebagai standar bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan penguji STAI Al-Kamal Sarang Rembang. Panduan penulisan proposal, skripsi, dan jurnal ini diharapkan dapat menyamakan persepsi tentang kriteria penelitian yang baik atau prosedural untuk proses kelancaran dan kemudahan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

B. Tujuan Penulisan Skripsi

Tujuan penulisan skripsi adalah memberikan pemahaman terhadap mahasiswa agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur. Selain tujuan penulisan skripsi sebagai syarat kelulusan untuk meraih gelar sarjana, menguji kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang dipelajari dan melakukan penelitian ilmiah.

Skripsi juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan analitis, logis, dan penelitian mahasiswa, serta memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan di bidang studi yang dipilih.

Tujuan penulisan skripsi adalah untuk melatih mahasiswa agar mampu:

1. Menerapkan kemampuan bernalar secara ilmiah dalam merumuskan permasalahan, membahas, dan mencari jawaban berdasarkan data dan fakta;
2. Mengintegrasikan antara keilmuan sesuai bidang pilihan mahasiswa dengan konsep-konsep Islam.
3. Mengkomunikasikan ide dan gagasan secara tertulis dalam bentuk laporan skripsi;
4. Mengkomunikasikan serta mempertanggungjawabkan ide dan gagasan secara lisan pada saat ujian skripsi dan mempublikasikan.

Tujuan dari panduan penulisan skripsi adalah untuk memberikan pedoman yang jelas dan terstruktur bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi, memastikan keseragaman format dan standar akademik, serta membantu mahasiswa, dosen pembimbing, dan penguji STAI Al-Kamal Sarang Rembang dalam proses penyelesaian skripsi mahasiswa.

C. Kriteria dan Topik Skripsi

1. Kriteria Skripsi

Mahasiswa dalam menulis skripsi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Skripsi merupakan karya asli mahasiswa yang dibuktikan dengan *Similarity Check* dengan tingkat kemiripan maksimal 25%;
- b. *Novelty* atau unsur kebaruan atau keaslian dari penelitian adalah hal baru yang ditawarkan oleh penelitian tersebut, yang membedakannya dari penelitian sebelumnya;
- c. Kedalaman analisis dengan menunjukkan kajian literatur dan analisis data yang komprehensif dan mendalam;
- d. Metodologi yang tepat, sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian pada program studinya;
- e. Jumlah halaman skripsi bagian tengah atau inti minimal 60 halaman (tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir);
- f. Jumlah rujukan/referensi minimal 30;
- g. Rujukan atau referensi yang digunakan maksimal 10 tahun terakhir kecuali rujukan kitab klasik, peraturan, teori atau pemikiran yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.

2. Topik Skripsi

Topik skripsi harus relevan dengan bidang kajian program studi yang sesuai dengan roadmap penelitian di masing-masing program studi.

a. Topik Penelitian dalam Bidang Hukum Keluarga Islam

1) Hukum Keluarga Islam

Berkenaan tentang kehidupan keluarga, mulai dari pernikahan, hak dan kewajiban suami istri, nafkah, perceraian, hingga perwalian dan waris.

2) Fikih Munakahat

Kajian ini meliputi syarat dan rukun nikah, jenis-jenis mahar, hak dan kewajiban pasangan suami istri, hukum talak, khulu', ila', li'an, dan rujuk.

3) Pemikiran Hukum Islam

Kajian ini berfokus pada perkembangan ide, metodologi, dan pendekatan dalam memahami dan merumuskan hukum Islam oleh para ulama, baik klasik maupun kontemporer. Ini mencakup studi kritis terhadap mazhab-mazhab hukum, ijтиhad, dan rekonstruksi hukum Islam dalam konteks modernitas, HAM, demokrasi, dan gender.

4) Hukum Perdata Islam

Mengatur hubungan antarindividu dalam ranah sipil, seperti perjanjian, warisan, wakaf, hibah, dan kewajiban keluarga. Dalam konteks Indonesia, hukum ini banyak terakomodasi dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan praktik di Pengadilan Agama.

5) Kajian Ushuliyah di Bidang Hukum Domestik

Kajian ini berfokus pada peran gender dalam rumah tangga, kekerasan dalam rumah tangga, dan pembagian tugas suami istri.

6) Ilmu Falaq

Kajian ini berfokus pada penentuan waktu ibadah, termasuk penetapan awal bulan hijriyah, arah kiblat, dan waktu shalat

7) Hukum Perkawinan

Kajian ini berfokus pada akad nikah, syarat-syaratnya, perizinan, pencatatan, hingga pembatalan atau pemutusan hubungan perkawinan

8) Islam dan Gender

Kajian ini membahas hubungan antara ajaran Islam dan isu-isu gender, termasuk peran, hak, posisi perempuan dan laki-laki dalam hukum keluarga, pendidikan, sosial, hingga politik.

9) Fikih Keluarga

Mencakup aspek munakahat, hadhanah (pengasuhan anak), hak dan kewajiban anggota keluarga, serta prinsip-prinsip harmonisasi dalam rumah tangga sesuai syariat.

b. Topik Penelitian dalam Bidang Pendidikan

1. Filosofi dan Dasar Pendidikan

- a) Filsafat pendidikan (humanisme, konstruktivisme, progresivisme, dll.)
- b) Tujuan dan nilai pendidikan dalam konteks nasional dan global
- c) Pendidikan berbasis budaya, agama, dan moral

2. Kebijakan dan Manajemen Pendidikan

- a) Analisis kebijakan pendidikan nasional dan internasional
- b) Manajemen sekolah dan madrasah
- c) Kepemimpinan pendidikan
- d) Manajemen mutu pendidikan
- e) Pembiayaan dan akuntabilitas pendidikan

3. Kurikulum dan Pembelajaran

- a) Pengembangan kurikulum (KTSP, Kurikulum Merdeka, *Deep Learning*, Kurikulum Internasional)
- b) Desain dan model pembelajaran inovatif
- c) Pembelajaran berbasis teknologi digital (*e-learning*, *blended learning*, AI dalam pendidikan)
- d) Strategi, metode, dan media pembelajaran
- e) Penilaian (*assessment*) dan evaluasi hasil belajar

4. Pendidikan Guru dan Profesionalisme Pendidik

- a) Pengembangan kompetensi guru (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian)
- b) Pendidikan dan pelatihan guru (*pre-service & in-service training*)
- c) Etika profesi guru
- d) Penggunaan teknologi dalam pengembangan profesional guru

5. Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Peserta Didik

- a) Motivasi dan minat belajar
- b) Kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa
- c) Teori belajar dan penerapannya
- d) Kesehatan mental, konseling, dan bimbingan siswa

- e) Pendidikan inklusif dan kebutuhan khusus
6. Teknologi Pendidikan dan Inovasi Digital
 - a) Penggunaan *Learning Management System* (LMS)
 - b) Media interaktif dan aplikasi pembelajaran
 - c) Pemanfaatan AI, VR/AR, dan big data dalam pendidikan
 - d) Literasi digital guru dan siswa
 7. Pendidikan Karakter dan Sosial-Budaya
 - a) Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
 - b) Pendidikan multikultural
 - c) Pendidikan agama dan moral
 - d) Pendidikan kewarganegaraan (*civic education*)
 - e) Nilai sosial, etika, dan budaya dalam pembelajaran
 8. Pendidikan Nonformal dan Informal
 - a) Pendidikan masyarakat dan keluarga
 - b) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
 - c) Pendidikan vokasi dan keterampilan kerja
 - d) Pendidikan sepanjang hayat (*lifelong learning*)
 9. Isu Kontemporer Pendidikan
 - a) Pendidikan di era *Society 5.0*
 - b) Kesetaraan akses pendidikan (*equity & inclusion*)
 - c) Gender dan pendidikan
 - d) Globalisasi, internasionalisasi pendidikan, dan mobilitas mahasiswa
 - e) Pendidikan dan tantangan revolusi industri 4.0/5.0

D. Kode Etik Penulisan

1. Kejujuran Ilmiah

Peneliti menjamin bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiat, tiruan, atau jiplakan dari karya orang lain. Setiap kutipan dari pendapat, data, teori, maupun hasil penelitian orang lain selalu dicantumkan sumbernya sesuai kaidah akademik.

2. Ketaatan pada Kaidah Penulisan

Penulisan skripsi berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Transliterasi Arab–Latin mengikuti SKB Menteri

Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987.

3. Objektivitas Ilmiah

Peneliti berusaha menjaga objektivitas dalam analisis dan pembahasan, tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi maupun kelompok. Setiap data dan informasi disajikan apa adanya sesuai hasil penelitian.

4. Orisinalitas Karya

Skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi lain. Jika terdapat bagian yang mirip dengan karya lain, hal itu murni kebetulan atau telah disertai pengakuan sumber.

5. Tanggung Jawab Akademik

Peneliti bertanggung jawab sepenuhnya atas isi skripsi ini. Segala bentuk kekeliruan, baik berupa data, analisis, maupun kesimpulan, menjadi tanggung jawab peneliti.

6. Etika Pengutipan dan Referensi

Setiap kutipan langsung maupun tidak langsung diberi rujukan dengan gaya sitasi akademik (APA/Chicago/Harvard atau sesuai ketentuan kampus). Daftar pustaka hanya memuat referensi yang benar-benar digunakan dalam penulisan skripsi.

7. Kepatuhan terhadap Norma dan Etika Akademik

Peneliti menjaga bahasa agar sesuai dengan norma akademik: sopan, jelas, lugas, dan tidak menyinggung SARA. Peneliti menghindari manipulasi data, fabrikasi, dan tindakan akademik tidak jujur lainnya.

E. Proses Pembimbingan Skripsi

Tim pembimbing diharapkan untuk terus-menerus memantau bimbingannya dengan menggunakan lembar bimbingan skripsi. Dengan demikian, tim pembimbing dapat mengetahui perkembangan mahasiswa secara mendalam dengan mengikuti proses kegiatannya dalam menyusun dan menulis skripsi.

Adapun proses bimbingan skripsi sebagai berikut:

1. Mahasiswa bersama pembimbing I (utama) dan pembimbing II (pendamping) mendiskusikan judul, rumusan masalah, *outline* (garis besar), desain/rancangan penelitian, bahan dan metode, parameter yang diamati, dan alat ukur yang digunakan;
2. Usulan penelitian yang telah disetujui pembimbing wajib diseminarkan

- (pelaksanaan seminar disesuaikan dengan kondisi jurusan yang bersangkutan);
3. Membawa lembar kesediaan atau penugasan dosen menjadi pembimbing skripsi;
 4. Mengembalikan lembar kesediaan pembimbing dan proposal penelitian mahasiswa yang telah mendapat persetujuan dosen pembimbing ke TU/Bagian Akademik;
 5. Meminta lembar konsultasi bimbingan dan buku panduan penulisan skripsi pada TU/BAA STAI Al-Kamal Sarang Rembang atau akses pada laman *website* kampus;
 6. Mahasiswa melakukan penelitian dengan supervisi tim pembimbing serta menyusun skripsi sesuai dengan pengarahan dosen pembimbing;
 7. Mahasiswa bimbingan skripsi dapat meminta surat pengantar penelitian kepada bagian akademik (jika diperlukan);
 8. Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan pada satu semester, yang bersangkutan diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya dan mendaftarkan kembali;
 9. Bimbingan skripsi dilakukan selama batas waktu yang telah ditentukan, apabila tidak menyelesaikan skripsinya akan dijadwalkan bimbingan ulang;
 10. Pergantian dosen pembimbing dapat dilakukan apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan persetujuan Ketua Program Studi dan atau Wakil Ketua I Bidang Akademik.

F. Tugas dan Kewajiban Pembimbing

1. Tugas dan Kewajiban Pembimbing secara Umum

- a. Pembimbing tidak diperkenankan membimbing sebelum menandatangani lembar kesediaan pembimbing.
- b. Membimbing penyusunan rencana penelitian.
- c. Memeriksa konsep rencana penelitian.
- d. Memonitor pelaksanaan penelitian.
- e. Membimbing penyusunan laporan penelitian.
- f. Memeriksa konsep rencana proposal skripsi tidak lebih dari 1 (satu) minggu setelah diserahkan.
- g. Memeriksa skripsi mahasiswa tidak lebih dari 1 (satu) minggu setelah diserahkan.
- h. Memotivasi mahasiswa bimbingannya agar dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
- i. Menyediakan waktu untuk mahasiswa bimbingannya untuk berkonsultasi

minimal dua hari dalam satu minggu.

- j. Bimbingan Proposal minimal 3 (tiga) kali dan untuk bimbingan skripsi minimal 7 (tujuh) kali konsultasi.
- k. Jangka waktu pembimbingan sampai dengan penyelesaian skripsi maksimal 1 (satu) tahun (dua semester).

2. Tugas dan Kewajiban Pembimbing Proposal

- a. Membangun komunikasi yang baik dan supportif agar mahasiswa tidak merasa tertekan dalam proses penyusunan proposal.
- b. Memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai pemilihan topik dan judul skripsi yang sesuai dengan bidang keilmuan dan minat mahasiswa.
- c. Membantu mahasiswa merumuskan masalah penelitian, tujuan, manfaat, dan penyusunan kerangka teori, kajian pustaka, dan metodologi penelitian agar sesuai dengan kaidah ilmiah.
- d. Melakukan sesi bimbingan secara rutin dan terjadwal.
- e. Menanamkan pentingnya kejujuran akademik, originalitas, dan etika penelitian kepada mahasiswa.
- f. Membantu mahasiswa menemukan referensi atau sumber pustaka yang relevan, mutakhir, dan kredibel.
- g. Menandatangani bukti kehadiran bimbingan sebagai syarat maju seminar atau sidang.
- h. Mengevaluasi kelayakan akademik dari proposal skripsi sebelum mahasiswa diizinkan maju ke seminar proposal.
- i. Memberikan persetujuan tertulis atau tanda tangan sebagai bentuk rekomendasi bahwa proposal layak diseminarkan.

3. Tugas dan Kewajiban Pembimbing Skripsi

a. Pembimbing I (Pembimbing Utama)

- 1) Bersedia dan mampu membimbing mahasiswa.
- 2) Selalu berpedoman pada buku panduan penulisan skripsi STAI Al-Kamal Sarang Rembang.
- 3) Memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai pemilihan topik dan judul skripsi.
- 4) Pembimbing bertugas membimbing dalam bidang materi dan metodologi

penelitian pada bagian inti atau tengah skripsi kecuali BAB II.

- 5) Bertanggungjawab terhadap seluruh materi/isi, judul, perumusan masalah, dan pemecahannya dalam penyelesaian penelitian.
- 6) Pembimbing sifatnya mengarahkan dan *sharing* dengan mahasiswa bimbingan, bukan memvonis terhadap mahasiswa bimbingan.
- 7) Memberikan jadwal bimbingan (kontrak bimbingan).
- 8) Sekurang-kurangnya mahasiswa bimbingan 7 (lima) kali konsultasi dalam bimbingan skripsi.
- 9) Meminta data mahasiswa yang dibimbing (nomor *handphone*), supaya dapat memantau perkembangan penelitian mahasiswa.

b. Pembimbing II (Pembimbing Pendamping)

- 1) Bersedia dan mampu membimbing mahasiswa
- 2) Berpedoman pada buku panduan penulisan skripsi STAI Al-Kamal Sarang Rembang.
- 3) Fokus pada sistematika penulisan skripsi (format penulisan), bagian awal skripsi dan BAB II (tinjauan pustaka) dengan menggunakan bahasa yang baku.
- 4) Bertugas membaca, memeriksa dan mengoreksi format dan sistematika (bagian awal, tengah, dan akhir), meliputi: teknik penulisan proposal dan penulisan laporan hasil penelitian, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sistematika penulisan sesuai dengan panduan penulisan skripsi, dan yang paling penting teknik pengetikan tidak ada lagi yang salah, seperti huruf kapital, huruf kecil, titik, koma, dan lain-lain.
- 5) Pembimbing sifatnya mengarahkan dan *sharing* dengan mahasiswa bimbingan, bukan memponis mahasiswa bimbingan.
- 6) Pembimbing II tidak diperkenankan merubah judul, rumusan masalah yang telah disahkan oleh pembimbing I, melainkan hanya dapat menambahkan catatan (sub judul) di bawahnya.
- 7) Memberikan jadwal bimbingan (kontrak bimbingan).
- 8) Sekurang-kurangnya mahasiswa bimbingan 7 (tujuh) kali konsultasi dalam bimbingan skripsi
- 9) Meminta data mahasiswa bimbingan (nomor *handphone*), supaya dapat memantau perkembangan penelitian mahasiswa.

4. Hak dan Kewajiban Penguji

a. Hak Penguji

- 1) Mendapatkan skripsi mahasiswa yang akan diuji, 2 (dua) hari sebelum ujian dilaksanakan.
- 2) Memberikan Penilaian terhadap naskah, presentasi dan sikap mahasiswa
- 3) Memberikan saran, masukan maupun kritik konstruktif untuk perbaikan skripsi.
- 4) Menentukan kelulusan mahasiswa berdasarkan penilaian objektif.
- 5) Hadir tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan panitia ujian.

b. Kewajiban Penguji

- 1) Membaca dan memahami naskah skripsi sebelum ujian dilaksanakan.
- 2) Memberikan pertanyaan sesuai bidang keilmuan dan topik penelitian mahasiswa.
- 3) Bersikap profesional, objektif, dan adil dalam memberikan penilaian.
- 4) Menandatangani berita acara ujian setelah selesai.
- 5) Mentaati semua aturan yang ditetapkan panitia ujian.
- 6) Mengumpulkan dan menyerahkan berkas ujian skripsi kepada panitia ujian skripsi.

5. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

- a. Selalu aktif dalam mencari informasi tentang kegiatan kampus, terutama dalam pengajuan judul, jadwal, dan batas bimbingan skripsi.
- b. Mendapatkan bimbingan oleh dua dosen pembimbing masing-masing pembimbing I dan II selama penyusunan skripsi dan ujian skripsi.
- c. Menghubungi dosen pembimbing secara teratur sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh dosen pembimbing untuk mendapatkan bimbingan.
- d. Mematuhi saran-saran perbaikan dari masing-masing dosen pembimbing.
- e. Mengkomunikasikan secara baik berbagai perubahan dalam skripsi kepada dosen pembimbing.
- f. Mengkonsultasikan kepada Ketua Program Studi atau bagian akademik apabila dosen pembimbing tidak bersedia atau sulit untuk melakukan bimbingan.
- g. Menyepakati jadwal bimbingan dengan dosen pembimbing.
- h. Memperoleh hasil koreksi skripsi paling lama 1 (satu) minggu setelah diserahkan kepada pembimbing.

- i. Menyelesaikan penyusunan skripsi paling lama 1 (satu) tahun semenjak rencana penelitian disetujui oleh pembimbing (sesuai dengan kalender akademik).
- j. Apabila mahasiswa tidak mampu menyelesaikan penulisan skripsi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun semenjak yang bersangkutan selesai melaksanakan penelitian, maka skripsi tersebut ditinjau kembali atau diganti dengan judul/materi yang lain.

BAB II

PROPOSAL SKRIPSI

A. Tahapan Proposal

1. Syarat Administrasi dan Akademik

- a. Mahasiswa aktif pada semester berjalan;
- b. Mahasiswa yang mengajukan proposal skripsi telah lulus minimal 125 SKS dan pada semester 7 (tujuh) berjalan dengan IPK minimal 2,75;
- c. Mahasiswa telah lulus mata kuliah statistika, metodologi penelitian pendidikan I, dan KKN (Kuliah Kerja Nyata);
- d. Mahasiswa sudah pernah mengikuti ujian seminar proposal sebanyak lima kali dan dibuktikan dengan kartu kendali seminar yang telah ditandatangani oleh ketua pengaji seminar proposal;

2. Prosedur Pengajuan Proposal

- a. Mahasiswa mengisi format usulan judul proposal yang tersedia pada Bagian Akademik;
- b. Format usulan judul proposal yang telah diisi mahasiswa akan diseleksi oleh Ketua Proposal Prodi atau tim seleksi prodi;
- c. Judul proposal dan usulan dosen pembimbing yang direkomendasikan oleh Ketua Proposal Prodi atau tim seleksi prodi guna mendapatkan surat tugas atau SK penetapan dosen pembimbing proposal;
- d. Mahasiswa akan mendapatkan informasi tentang keputusan penetapan judul yang telah disetujui dan mendapatkan pembimbing.

3. Pelaksanaan Seminar Proposal

Mekanisme pelaksanaan seminar proposal dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Seminar proposal dapat dilaksanakan pada masa semester sesuai kalender akademik;
- b. Pembimbingan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali yang dibuktikan dengan tanda tangan dosen pembimbing pada lembar persetujuan;
- c. Menyerahkan naskah atau proposal kebagian akademik sebanyak rangkap 2 (dua);

- d. Pelaksanaan seminar proposal dihadiri oleh dosen penguji dan dosen pembimbing dan mahasiswa;
- e. Pelaksanaan seminar proposal dapat ditunda apabila terjadi hal-hal berikut:
 - 1) Mahasiswa penyaji proposal skripsi datang terlambat atau tidak hadir.
 - 2) 2 (dua) orang dosen penguji tidak hadir;
 - 3) Proposal dianggap tidak layak oleh dosen penguji;
 - 4) Dosen penguji (bukan pembimbing proposal) tidak hadir tanpa mewakilkan;
 - 5) Seminar proposal dilaksanakan dalam waktu maksimal 90 menit.
 - 6) Setelah melalui proses seminar proposal:
- f. Jika proposal dianggap belum layak untuk diteruskan dalam pelaksanaan penelitian, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan mengulang seminar proposal dengan topik yang baru dan melalui proses pembimbingan awal;
- g. Untuk proposal yang dianggap sudah layak dapat diteruskan untuk melaksanakan penelitian;
- h. Ketua penguji seminar proposal mengisi berita acara seminar proposal.

B. Sistematika Proposal Penelitian

1. Sistematika Proposal Penelitian Pendidikan

Sistematika proposal penelitian pendidikan berdasarkan pendekatan yang digunakan dibedakan menjadi tiga yaitu;

- a. Proposal penelitian kuantitatif disusun berdasarkan pendekatan penelitian yang bersifat numerik, obyektif, dan terukur.
- b. Proposal penelitian kualitatif disusun berdasarkan pendekatan yang bersifat deskriptif dan interpretatif, dengan fokus pada makna, proses, dan pemahaman terhadap fenomena sosial.
- c. Proposal penelitian (*mix-method*) gabungan mengintegrasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.

Tabel berikut ini adalah komponen dan sistematika masing-masing kategori proposal penelitian.

SAMPUL LUAR		
SAMPUL DALAM		
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL		
DAFTAR ISI		
DAFTAR GAMBAR		
DAFTAR TABEL		
DAFTAR RUMUS (BILA ADA)		
Kuantitatif	Kualitatif	Gabungan
A. Latar Belakang	A. Latar Belakang	A. Latar Belakang
B. Identifikasi Masalah	B. Fokus Penelitian	B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah		C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah	C. Rumusan Masalah	D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian	D. Tujuan Penelitian	E. Tujuan Penelitian
F. Manfaat Penelitian	E. Manfaat Penelitian	F. Manfaat Penelitian
G. Definisi Operasional	F. Definisi Operasional	G. Definisi Operasional
H. Kajian Pustaka	G. Kajian Pustaka	H. Kajian Pustaka
1. Landasan Teori	1. Landasan Teori	1. Landasan Teori
2. Kajian Penelitian yang Relevan	2. Kajian Penelitian yang Relevan	2. Kajian Penelitian yang Relevan
I. Kerangka Berpikir	H. Kerangka Konseptual	I. Kerangka Berpikir
J. Hipotesis		J. Hipotesis
K. Metode Penelitian	I. Metode Penelitian	K. Metode Penelitian
1. Pendekatan dan Jenis	1. Pendekatan dan Jenis	1. Pendekatan dan Jenis
2. Tempat dan Waktu	2. Tempat dan Waktu	2. Tempat dan Waktu
3. Sumber Data	3. Sumber Data	3. Sumber Data
4. Populasi dan Sampel	4. Subjek Penelitian	4. Populasi dan Sampel
5. Teknik Pengumpulan Data	5. Teknik Pengumpulan Data	5. Teknik Pengumpulan Data
6. Instrumen Penelitian	6. Instrumen Penelitian	6. Instrumen Penelitian
7. Teknik Analisis Data	7. Teknik Analisis Data	7. Teknik Analisis Data
	8. Pengujian Keabsahan Data	8. Pengujian Keabsahan Data
L. Daftar Pustaka	J. Daftar Pustaka	L. Daftar Pustaka
M. Lampiran-lampiran	K. Lampiran-lampiran	M. Lampiran-lampiran

2. Sistematika Proposal Penelitian Hukum Keluarga Islam

Sistematika proposal penelitian hukum berdasarkan jenis dan sifatnya dibedakan menjadi tiga yaitu;

a. Penelitian Hukum Normatif (*Doctrinal Research*)

Penelitian hukum normatif adalah jenis penelitian yang mengkaji hukum sebagai norma atau kaidah yang tertulis dalam peraturan perundang-undangan, doktrin, putusan pengadilan, atau sumber hukum resmi lainnya. Metodenya dengan Studi pustaka, analisis dokumen, dan interpretasi hukum.

b. Penelitian Hukum Empiris (*Socio-Legal Research*)

Penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum yang mengkaji hukum sebagai perilaku nyata dalam masyarakat, baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan norma hukum tertulis. Metodenya dengan Survei, wawancara, observasi, dan studi kasus.

c. Penelitian Hukum Normatif-Empiris

Penelitian hukum normatif-empiris adalah gabungan antara pendekatan normatif dan empiris. Peneliti mengkaji norma hukum tertulis sekaligus mengamati penerapannya di lapangan. Metodenya dengan mengkombinasikan metode penelitian normatif dan empiris, seperti studi pustaka, wawancara, dan observasi.

Berikut ini adalah tabel sistematika masing-masing kategori proposal penelitian.

HALAMAN COVER		
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL		
DAFTAR ISI		
DAFTAR GAMBAR		
DAFTAR TABEL		
Normatif	Empiris	Normatif Empiris
A. Latar Belakang	A. Latar Belakang	A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah	B. Rumusan Masalah	B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian	C. Tujuan Penelitian	C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian	D. Manfaat Penelitian	D. Manfaat Penelitian
E. Kajian Pustaka	E. Kajian Pustaka	E. Kajian Pustaka
1. Landasan Teori teori hukum, peraturan, literatur	1. Landasan Teori Teori Sosial/hukum	1. Landasan Teori Gabungan teori hukum dan pendekatan

hukum) 2. Kajian Penelitian yang Relevan	2. Kajian Penelitian yang Relevan	sosial/empiris 2. Kajian Penelitian yang Relevan
F. Metode Penelitian 1. Jenis dan Pendekatan 2. Lokasi dan Waktu Penelitian 3. Sumber Bahan Hukum 4. Teknik Pengumpulan Data 5. Teknik Analisis Data	F. Metode Penelitian 1. Jenis dan Pendekatan 2. Lokasi dan Waktu Penelitian 3. Populasi dan Sampel Penelitian 4. Sumber Data 5. Teknik Pengumpulan Data 6. Teknik Analisis Data	F. Metode Penelitian 1. Jenis dan Pendekatan 2. Lokasi dan Waktu Penelitian 3. Sumber Data 4. Teknik Pengumpulan Data 5. Teknik Analisis Data
G. Daftar Pustaka	G. Daftar Pustaka	G. Daftar Pustaka
H. Lampiran-lampiran	H. Lampiran-lampiran	H. Lampiran-lampiran

C. Penjelasan Sistematika Proposal

Penjelasan singkat terkait komponen dan sistematika proposal penelitian sebagai berikut:

1. Sampul Luar

Menggunakan soft cover (setelah selesai bimbingan), contoh format dan tata letak sampul proposal terlampir.

2. Sampul Dalam

Menggunakan jenis kertas yang sama dengan halaman naskah. Format dan tata letak sama dengan sampul depan.

3. Lembar Pengesahan

Formulir Pengesahan dan persetujuan yang ditandatangani oleh Dosen pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 (setelah selesai bimbingan).

4. Daftar Isi

Berisi daftar sistematika uraian hirarkis yang menunjukkan halaman untuk masing- masing komponen proposal.

5. Daftar Gambar, Tabel, dan Rumus

Berisi petunjuk halaman untuk gambar, tabel, atau rumus jika ada.

6. Latar Belakang

Latar belakang masalah berisi uraian tentang hal-hal yang melatarbelakangi munculnya masalah penelitian dan dalam menyusun latar belakang harus

memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- a) Kondisi ideal mencakup keadaan yang dicita-citakan, atau diharapkan terjadi. Berisikan argumentasi logis mengapa topik penelitian tersebut penting untuk dilakukan baik secara akademik (teoritik) dan/atau praktis untuk memecahkan masalah (*problem solving*). Singkatnya latar belakang berisikan situasi problematik yang memberikan alasan penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan.
- b) Kondisi faktual/baku yang merupakan kondisi yang terjadi saat ini. Berisi uraian yang menunjukkan adanya gap (perbedaan) antara teori/norma dan praktik/fenomena, sehingga menjadi dasar dilakukannya suatu penelitian maupun kegiatan yang dilatarbelakangi.
- c) Solusi merupakan saran singkat atau penawaran penyelesaian terhadap masalah yang dialami sebelum melangkah lebih lanjut ke pokok bahasan.
- d) Selain itu, latar belakang dapat pula mengandung perbandingan dan penyempurnaan atas tulisan mengenai topik yang sama sebelumnya yang berisikan kebaruan/novelty dari penelitian terdahulu atau yang sudah ada.

7. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah bagian yang memuat uraian awal mengenai gejala, isu, atau fenomena yang menarik perhatian peneliti dan perlu diteliti lebih lanjut. Bagian ini berfungsi untuk menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi aktual, atau adanya masalah empiris dan teoritis yang relevan dengan bidang kajian.

Pada identifikasi masalah, peneliti perlu menyajikan hal berikut: 1) latar belakang umum fenomena atau topik yang diteliti; 2) fakta-fakta pendukung dari hasil observasi atau studi pendahuluan; 3) indikasi masalah yang muncul di lapangan atau berdasarkan teori; dan 4) urgensi dan relevansi masalah terhadap bidang keilmuan atau praktik lapangan. Penulisan bagian ini harus sistematis dan mengarah pada perumusan masalah penelitian yang lebih spesifik.

8. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah bagian yang menjelaskan secara tegas lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk memfokuskan kajian agar penelitian tidak meluas ke luar konteks atau tujuan awal. Batasan masalah membantu pembaca memahami cakupan variabel, subjek, lokasi, dan waktu yang menjadi ruang lingkup penelitian.

Pada batasan masalah, peneliti harus menyatakan secara eksplisit hal-hal berikut: 1) aspek-aspek yang akan diteliti dan yang tidak diteliti; 2) variabel utama (dalam penelitian kuantitatif) atau fokus fenomena (dalam penelitian kualitatif); 3) unit analisis dan karakteristik subjek; dan 4) konteks tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Dengan adanya batasan masalah, penelitian menjadi lebih terarah, terukur, dan dapat dikaji secara mendalam.

9. Fokus Penelitian

Bagian ini berisi apa yang menjadi perhatian utama penelitian, yaitu objek kajian khusus dalam penelitian tersebut. Sebagai misal adalah kajian terhadap proses pembelajaran di satuan pendidikan. Penelitian tersebut akan mengkaji aspek pembelajaran yang mengimplementasikan kurikulum merdeka. Dengan demikian fokus penelitian terhadap pembelajaran yang menerapkan kurikulum berbasis MBKM adalah dari aspek kurikulumnya bukan dari aspek yang lainnya.

10. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi *statemen* (pernyataan) masalah yang akan dijawab melalui proses penelitian. Harus dibedakan antara kalimat pertanyaan dengan pernyataan rumusan masalah. Sebuah pernyataan masalah tidak perlu diakhiri dengan tanda tanya (?). Pernyataan rumusan masalah harus didasarkan pada latar belakang munculnya masalah, hasil studi pendahuluan, serta dari kajian literatur yang mendukung.

11. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya merupakan hal spesifik yang diinginkan dari kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah. Harus ada koherensi logis antara isi dan jumlah tujuan penelitian dengan isi dan jumlah rumusan masalah. Jika ada 1 (satu) rumusan masalah, maka tujuan penelitian berjumlah 1 (satu) dan atau jika ada 3 (tiga) rumusan masalah, maka ada 3 (tiga) tujuan penelitian, dan seterusnya.

12. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi kontribusi penelitian yang diharapkan baik secara akademik dan implikasi praktis. Manfaat penelitian merupakan konsekuensi logis dari tujuan penelitian, sehingga manfaat penelitian harus koheren dengan tujuan penelitian. Manfaat penelitian, terdiri dari: 1) manfaat akademis yang bersifat teoritis, yaitu manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan atau

teknologi; dan 2) Manfaat bagi aspek praktis terkait dengan rekomendasi/solusi yang bisa ditawarkan untuk menyelesaikan suatu problem.

13. Definisi Operasional

Berisi apa saja yang menjadi variabel penelitian berikut dimensi dan indikator dari masing-masing variabel tersebut. Variabel inilah yang nantinya diuji berdasarkan data yang terkumpul lewat pengumpulan data. Selain itu juga berisi indikator variabel penelitian. Indikator merupakan bagian dari struktur logis konsep dari variabel, sehingga benar-benar harus memiliki koherensi logis dengan variabelnya. Penentuan indikator didasarkan pada teori-teori atau konsep-konsep yang telah dibahas pada bagian landasan teori. Indikator ini kemudian dikembangkan dalam bentuk instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data.

14. Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian kuantitatif berfungsi sebagai dasar-dasar teoritis dalam membangun dan merumuskan hipotesis. Adapun landasan teori dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai konstruk teoritis yang memberikan arah bagi peneliti dalam mengumpulkan data, memaknainya dan membuat simpulan.

15. Kajian Penelitian yang Relevan

Berisi uraikan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan variabel atau fokus penelitian yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk mengetahui posisi penelitian yang hendak dilaksanakan dari penelitian yang ada sebelumnya. Hal ini juga untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian. Ilmu pengetahuan bagaikan mata rantai yang panjang. Setiap penelitian yang dihasilkan menjadi salah satu mata rantai tersebut. Penelitian yang sedang dilaksanakan berada pada posisi mana di antara mata rantai pengetahuan tersebut. Subbab ini dapat membantu peneliti dan pembaca untuk mengetahui posisi penelitian di antara mata rantai pengetahuan yang ada.

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam sub-bab ini adalah hasil penelitian yang relevan, serta perbedaan dan persamaan bahasan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilaksanakan baik dari sisi keluasan, fokus, atau sudut pandang dan pendekatannya. Kemudian kelemahan-kelemahan yang mungkin ada pada penelitian-penelitian sebelumnya, misalnya dari kelayakan data, analisis data, dan sebagainya. Subbab ini sebaiknya

dilengkapi dengan tabel komparasi untuk memudahkan pemetaan mata rantai pengetahuan tersebut.

16. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian kuantitatif berisi alur berpikir yang menggambarkan munculnya rumusan hipotesis. Di samping itu, juga berisi penjelasan ada tidaknya pola hubungan antar variabel, jika ada hubungan, pola hubungan yang simetris atau kausal. Kerangka berpikir disusun dalam bentuk skema. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif, kerangka berpikir bersifat operasional. Isinya adalah tentang kerangka konstruk teoritis yang menjadi pijakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data di lapangan. Kerangka berpikir disusun dalam bentuk skema.

17. Hipotesis

Hipotesis biasanya hanya ada pada penelitian kuantitatif. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Jawaban sementara itulah yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian.

18. Metode Penelitian

Berisi uraian tentang langkah-langkah operasional pelaksanaan penelitian yang bersifat teknis dan aplikatif. Di sini, peneliti menjelaskan rencana langkah-langkah atau prosedur dalam melaksanakan penelitian. Penjelasannya cukup secara global namun aplikatif atau praktis sesuai kebutuhan penelitian tersebut. Setiap jenis penelitian memiliki karakteristik yang berbeda dalam metode penelitiannya. Metode penelitian sekurang-kurangnya harus menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian Bidang Pendidikan

Pendekatan penelitian dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu pendekatan kualitatif, kuantitatif dan gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, holistik dan interpretatif. Sementara itu, pendekatan kuantitatif biasanya digunakan untuk rumusan masalah yang sederhana, tidak kompleks, dan tidak holistik atau parsial terbatas pada dua variabel atau lebih. Sedangkan untuk pendekatan gabungan adalah gabungan dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Adapun jenis penelitian ditentukan berdasarkan pendekatan yang digunakan serta tujuan dari studi yang dilakukan. Pemilihan pendekatan dan jenis penelitian harus disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta karakteristik data yang ingin dikumpulkan dan dianalisis. Beberapa jenis penelitian yang umum digunakan antara lain: deskriptif, komparatif, asosiatif, eksperimen, fenomenologi, evaluatif, historis, studi kasus, etnografi, *grounded research* (penelitian teori dasar), dan tindakan (*action research*).

Penelitian Bidang Hukum Keluarga Islam

Jenis penelitian dalam penelitian hukum keluarga Islam dibedakan menjadi 3 (tiga) bagian, antara lain normatif, empiris dan normatif- empiris. Pendekatan pada penelitian normatif dan normatif-empiris adalah:

- a) Perundang-undangan (*statute approach*)
- b) Pendekatan konsep (*conceptual approach*)
- c) Pendekatan perbandingan (*comparative approach*)
- d) Pendekatan sejarah (*historical approach*)
- e) Pendekatan filsafat (*philosophical approach*)

Sedangkan pendekatan pada penelitian empiris adalah:

- a) Pendekatan sosiologis
- b) Pendekatan antropologis
- c) Pendekatan psikologi hukum

2) Tempat dan Waktu

Berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Tempat penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Pentingnya penjelasan tempat dan waktu penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.

3) Sumber Data

Pada bagian ini dijelaskan siapa atau apa yang dijadikan sumber data, yaitu siapa atau apa yang bisa memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Ada 2 (dua) sumber data dalam penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama (informan kunci) dalam penelitian

tersebut. Sumber utama adalah sumber yang terkait langsung dengan unit analisis penelitian. Sedangkan sumber data sekunder adalah siapa atau apa saja yang menjadi sumber (informan pendukung) yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian tersebut.

4) Populasi dan Sampel

Populasi berisi unit analisis (siapa atau apa) yang diteliti. Akurasi penentuan unit analisis sebuah penelitian sangat menentukan validitas data. Di sini perlu disebutkan berapa jumlah populasi sebagai pertimbangan untuk menentukan ukuran sampel. Pada bagian ini juga disebutkan teknik sampling yang dipergunakan dengan disertai alasan mengapa memilih teknik sampling tersebut, dan berapa ukuran sampelnya.

5) Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini cukup disebutkan teknik pengumpulan data yang digunakan. Perlu disebutkan juga teknik pengumpulan data tersebut digunakan untuk mengumpulkan data tentang apa, dan dari sumber apa/siapa. Teknik pengumpulan data dapat berbentuk: 1) angket; 2) check list; 3) test; 4) wawancara; 5) observasi; 6) studi dokumen.

6) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan dan rancangan penelitian. Keberadaan instrumen sangat penting karena menentukan ketepatan data yang diperoleh serta kualitas hasil penelitian. Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa diwajibkan menjelaskan secara rinci jenis instrumen yang digunakan, cara penyusunan, serta dasar pemilihannya.

Hal-hal yang perlu ada dalam instrumen penelitian antara lain identitas instrumen, seperti jenis dan tujuan penggunaannya, serta dasar penyusunan yang merujuk pada teori, variabel, dimensi, dan indikator penelitian. Instrumen juga perlu dilengkapi dengan kisi-kisi yang menggambarkan keterkaitan antara variabel, indikator, dan butir pertanyaan atau pernyataan. Bentuk butir instrumen dapat berupa angket, tes, pedoman wawancara, atau lembar observasi, yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian. Selain itu, perlu dijelaskan skala pengukuran yang digunakan beserta kriteria penilaian, sehingga data yang diperoleh memiliki makna yang jelas. Instrumen juga wajib melalui uji coba untuk memastikan validitas dan

reliabilitasnya, sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur secara konsisten. Petunjuk pengisian harus dibuat sederhana dan jelas agar responden tidak mengalami kebingungan. Seluruh hasil uji validitas dan reliabilitas dilaporkan secara ringkas dalam skripsi, sedangkan instrumen lengkap, termasuk kisi-kisi dan butir pertanyaan, dicantumkan pada bagian lampiran.

7) Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi teknik atau cara peneliti mengolah data yang telah terkumpul. Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, pengolahan datanya dilakukan dengan perhitungan statistik, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial. Dalam memilih teknik statistik, peneliti harus memperhatikan bagaimana bentuk datanya (nominal, interval, rasio, atau ordinal), serta bagaimana bentuk hipotesisnya (deskriptif, asosiatif, atau komparatif).

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis sudah dilakukan sejak pengumpulan data. Sehingga langkah-langkah dalam analisisnya dapat terdiri dari langkah-langkah yaitu: 1) pengumpulan data; 2) deduksi data; 3) pemaparan data; dan 4) pembuatan narasi/deskripsi (interpretasi). Sedangkan dalam penelitian dengan pendekatan gabungan, teknik analisis data mengkombinasikan analisis kuantitatif dan kualitatif secara terintegrasi. Data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik statistik, sedangkan data kualitatif dianalisis secara tematik atau naratif. Strategi integrasi dapat dilakukan melalui desain konkuren (analisis dilakukan secara paralel lalu dibandingkan), atau sekuensial (hasil analisis satu jenis data digunakan untuk mendukung atau memperkuat temuan dari jenis data lainnya). Analisis gabungan (*mixed method*) bertujuan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

8) Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi, baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data. Dapat juga dilakukan dengan ketekunan dan perpanjangan observasi sampai pada titik jenuh data (keterulangan data/informasi).

BAB III

SKRIPSI

A. Tahapan Skripsi

1. Pendaftaran Ujian Skripsi

Pendaftaran ujian skripsi dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terdaftar mahasiswa aktif pada semester berjalan;
- b. Tidak memiliki tanggungan seluruh administrasi dan mengumpulkan transkip sementara (KHS atau RHS);
- c. Mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk lulus Sarjana (S1) Pendidikan dari Program Studi;
- d. Mahasiswa telah menyelesaikan kegiatan penelitian dan proses pembimbingan skripsi dengan dosen pembimbing sekurang-kurangnya 7 (tujuh) kali yang dibuktikan dengan tanda tangan dosen pembimbing pada Kartu Pembimbingan Skripsi;
- e. Naskah skripsi mahasiswa yang telah disetujui untuk diujikan disahkan oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing;
- f. Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kerjasama melalui Ketua Program Studi menentukan tim penguji skripsi dan membuat surat tugas kepada penguji.

2. Pelaksanaan Ujian Skripsi

Pelaksanaan ujian skripsi dilaksanakan melalui dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Ujian skripsi dapat dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setiap semester.
- b. Pelaksanaan ujian skripsi dihadiri oleh 3 (tiga) penguji yang terdiri dari Penguji Utama, Penguji I, dan Penguji II (sekretaris penguji);
- c. Ujian skripsi dilaksanakan dalam waktu maksimal 1,5 jam (90 menit), terdiri dari 15 menit presentasi skripsi dan 75 menit tanya jawab.
- d. Masing-masing penguji diberikan kesempatan untuk bertanya, mengklarifikasi, memberikan saran dan perbaikan, serta memberikan penilaian pada format penilaian ujian skripsi.
- e. Anggota tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada Penguji II untuk direkapitulasi;

- f. Seluruh tim penguji berdiskusi untuk menentukan keputusan kelulusan, akumulasi nilai dan waktu perbaikan. Apabila terdapat ketidaksepakatan dalam menilai, maka tim penguji wajib menyelesaikannya secara musyawarah.
- g. Tim Penguji mengisi dan menandatangani berita acara ujian yang telah disediakan;

3. Penilaian Ujian Skripsi

Penilaian ujian skripsi meliputi:

- a. Naskah Skripsi 40 %
 - 1) Sistematika Penulisan
 - 2) Kedalaman Teori dan Literatur
 - 3) Metodologi Penelitian
 - 4) Analisis Data dan Pembahasan
- b. Presentasi 20 %
 - 1) Penyampaian Materi
 - 2) Penguasaan Topik
 - 3) Media Presentasi
 - 4) Kemampuan Komunikasi
- c. Kemampuan Menjawab Pertanyaan 25 %
 - 1) Ketepatan jawaban
 - 2) Argumentasi Ilmiah
 - 3) Penguasaan Metodologi dan Teori
- d. Sikap Akademik 15 %
 - 1) Etika dan Sopan Santun
 - 2) Kerapian dan Kehadiran

4. Kelulusan Ujian Skripsi

Kelulusan ujian skripsi dapat dinyatakan:

- a. LULUS, yang dapat berupa:
 - 1) Lulus tanpa syarat.
 - 2) Lulus dengan syarat, yaitu melakukan perbaikan skripsi tanpa ujian ulang dan cukup evaluasi oleh Tim Penguji.
 - 3) Mahasiswa yang telah menempuh ujian skripsi dapat menjilid dan memperbanyak skripsinya dengan catatan:

- a) jika tidak ada perbaikan,
 - b) telah ditandatangani Dosen Pembimbing I dan II, Ketua, Sekretaris dan Dosen Pengaji
 - c) disahkan Ketua STAI Al-Kamal Sarang Rembang.
2. Mahasiswa yang telah menempuh ujian skripsi tersebut wajib menyerahkan skripsinya dalam bentuk soft file dan skripsi yang telah dijilid sebanyak tiga (3) eksemplar, kemudian diserahkan kepada: perpustakaan, arsip pribadi dan Arsip Kampus.
- b. TIDAK LULUS
- 1) Peserta ujian skripsi yang dinyatakan tidak lulus wajib memperbaiki skripsi dan/atau menempuh ujian ulang dalam waktu 2 (dua) sampai 3 (tiga) minggu.
 - 2) Kesempatan menempuh ujian ulang sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dan tidak melebihi jangka waktu masa studi.

5. Nilai Ujian Skripsi

- | | | |
|----------------|----------|----------|
| a. Memuaskan | c. Baik | e. Gagal |
| b. Baik Sekali | d. Cukup | |

6. Skala Nilai Kelulusan

Bobot Minimum	Bobot Maksimum	Nilai	Keterangan
91,75	100	A	LULUS
83,25	91,74	A-	LULUS
75,00	83,24	B+	LULUS
66,75	74,99	B	LULUS
58,25	66,74	B-	LULUS
50,00	58,24	C+	LULUS
41,75	49,99	C	LULUS
20,88	41,74	D	TIDAK LULUS
0	20,87	E	TIDAK LULUS

B. Sistematika Penulisan Skripsi

Bentuk laporan penulisan skripsi untuk jenjang akademik Strata Satu (S1) di STAI Al-Kamal Sarang Rembang terdiri dari:

1. Sistematika Penulisan Skripsi Bidang Pendidikan

SKRIPSI KUALITATIF	SKRIPSI KUANTITATIF	SKRIPSI GABUNGAN/ MIX METHOD
Halaman Judul	Halaman Judul	Halaman Judul
Halaman Persetujuan	Halaman Persetujuan	Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan	Halaman Pengesahan	Halaman Pengesahan
Halaman Pernyataan	Halaman Pernyataan	Halaman Pernyataan
Motto dan Persembahan	Motto dan Persembahan	Motto dan Persembahan
Abstraksi	Abstraksi	Abstraksi
Kata Pengantar	Kata Pengantar	Kata Pengantar
Daftar Isi	Daftar Isi	Daftar Isi
Daftar Tabel	Daftar Tabel	Daftar Tabel
Daftar Gambar	Daftar Gambar	Daftar Gambar
Pedoman Transliterasi	Daftar Rumus	Daftar Rumus
	Pedoman Transliterasi	Pedoman Transliterasi
BAB I PENDAHULUAN	BAB I PENDAHULUAN	BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	A. Latar Belakang	A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah	B. Identifikasi Masalah Penelitian	B. Identifikasi Masalah Penelitian
C. Tujuan Penelitian	C. Batasan Masalah	C. Batasan Masalah
D. Manfaat Penelitian	D. Rumusan Masalah	D. Rumusan Masalah
E. Definisi Operasional	E. Tujuan Penelitian	E. Tujuan Penelitian
F. Sistematika Penulisan Skripsi	F. Manfaat Penelitian	F. Manfaat Penelitian
	G. Definisi Operasional	G. Definisi Operasional
	H. Sistematika Penulisan Skripsi	H. Sistematika Penulisan Skripsi
BAB II KAJIAN PUSTAKA	BAB II KAJIAN PUSTAKA	BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Landasan Teori	A. Landasan Teori	A. Landasan Teori
A. Kajian Penelitian yang Relevan	B. Kajian Penelitian yang Relevan	B. Kajian Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Konseptual	C. Kerangka Berpikir	C. Kerangka Berpikir
	D. Hipotesis Penelitian	D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN	BAB III METODE PENELITIAN	BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian	B. Tempat dan Waktu Penelitian	B. Tempat dan Waktu Penelitian
C. Sumber Data Penelitian	C. Sumber Data Penelitian	C. Sumber Data
D. Teknik Pengumpulan Data	D. Populasi dan Sampel Penelitian	D. Populasi dan Sampel
E. Teknik Analisis Data	E. Teknik Pengumpulan Data	E. Teknik Pengumpulan Data
F. Pengecekan Keabsahan Data	G. Instrumen Penelitian	F. Instrumen Penelitian
	H. Pengujian Kualitas Data	G. Teknik Analisis Data
	I. Teknik Analisis Data	H. Pengujian Keabsahan Data
	1. Pra Syarat Analisis Data	
	2. Analisis Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	A. Hasil Penelitian Kuantitatif
B. Hasil Penelitian	B. Hasil Penelitian	B. Hasil Penelitian Kualitatif
C. Pembahasan	C. Hasil Analisis Uji Kualitas Data	C. Integrasi Temuan Kuantitatif dan Kualitatif
	D. Hasil Analisis Uji Pra Syarat	D. Pembahasan
	E. Hasil Analisis Uji Hipotesis	
	F. Pembahasan	
BAB V PENUTUP	BAB V PENUTUP	BAB V PENUTUP
A. Simpulan	A. Simpulan	A. Simpulan
B. Saran	B. Saran	B. Saran
DAFTAR PUSTAKA	DAFTAR PUSTAKA	DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN	LAMPIRAN	LAMPIRAN
A. Surat Ijin Penelitian	A. Surat Ijin Penelitian	A. Surat Ijin Penelitian
B. Instrumen Penelitian	B. Kisi-Kisi Instrumen	B. Instrumen Penelitian
C. Transkrip Penelitian	C. Instrumen Penelitian	C. Transkrip Penelitian Kualitatif
D. Foto-foto Penelitian	D. Tabulasi Data	D. Output Analisis Data Kuantitatif

E. Dokumen-dokumen Penelitian	E. Output Program Analisis Data	E. Foto-foto Penelitian
F. Biodata Peneliti	G. Foto-foto Penelitian	F. Dokumen-dokumen Penelitian
	H. Dokumen-dokumen Penelitian	G. Biodata Peneliti
	I. Biodata Peneliti	

2. Sistematika Penulisan Skripsi Bidang Hukum

HALAMAN JUDUL		
HALAMAN PERSETUJUAN		
HALAMAN PENGESAHAN		
HALAMAN PERNYATAAN		
MOTTO DAN PERSEMAHAN		
ABSTRAKSI		
KATA PENGANTAR		
DAFTAR ISI		
DAFTAR TABEL		
DAFTAR GAMBAR		
PEDOMAN TRANSLITERASI		
NORMATIF	EMPIRIS	NORMATIF EMPIRIS
BAB I PENDAHULUAN	BAB I PENDAHULUAN	BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	A. Latar Belakang	A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah	B. Rumusan Masalah	B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian	C. Tujuan Penelitian	C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian	D. Manfaat Penelitian	D. Manfaat Penelitian
E. Sistematika Penulisan Skripsi	E. Sistematika Penulisan Skripsi	E. Sistematika Penulisan Skripsi
BAB II KAJIAN PUSTAKA	BAB II KAJIAN PUSTAKA	BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Landasan Teori (Teori hukum, peraturan, literatur hukum)	A. Landasan Teori Teori sosial	A. Landasan Teori Gabungan teori hukum dan pendekatan sosial
B. Kajian Penelitian yang Relevan	F. Kajian Penelitian yang Relevan	F. Kajian Penelitian yang Relevan
BAB III METODE PENELITIAN	BAB III METODE PENELITIAN	BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan	A. Jenis dan Pendekatan	o Jenis dan Pendekatan
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	o Lokasi dan Waktu Penelitian

C. Sumber Bahan Hukum	C. Populasi dan Sampel Penelitian	o Sumber Data
D. Teknik Pengumpulan Data	D. Sumber Data	o Teknik Pengumpulan Data
E. Teknik Analisa Data	E. Teknik Pengumpulan Data	o Teknik Analisis Data
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	A. Deskripsi Lokasi Penelitian
B. Hasil Penelitian	B. Hasil Penelitian	B. Hasil Penelitian
C. Pembahasan	C. Pembahasan	C. Pembahasan
BAB V PENUTUP	BAB V PENUTUP	BAB V PENUTUP
B. Simpulan	C. Simpulan	C. Simpulan
D. Saran	D. Saran	C. Saran
DAFTAR PUSTAKA	DAFTAR PUSTAKA	DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN	LAMPIRAN	LAMPIRAN

C. Penjelasan Sistematika Skripsi

Penjelasan secara terperinci dari sistematika skripsi sebagai berikut:

1. BAGIAN AWAL

Pada bagian ini berisi hal-hal yang berhubungan dengan penulisan skripsi yakni sebagai berikut:

a. Halaman Judul

Halaman judul (sampul luar) berisi Judul skripsi secara lengkap, kata SKRIPSI, logo, Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa dan diikuti oleh Program Studi, Jurusan, Nama Lengkap Sekolah Tinggi dan diakhiri dengan Nama Kabupaten dan Tahun. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital.

Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi dan serasi. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12–16 poin dengan *font Times New Roman*.

b. Halaman Persetujuan

Pada lembar persetujuan ini merupakan lembar yang disetujui oleh dosen pembimbing I dan pembimbing II untuk mengikuti ujian skripsi dan komprehensif.

c. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan karya ilmiah atau

pernyataan tentang kelengkapan skripsi, pada lembar pengesahan ini berisi daftar pembimbing I dan II, daftar nama tim penguji ujian skripsi. Pada masing-masing nama disertai tanda tangan pembimbing dan tim penguji yang disahkan oleh ketua jurusan.

d. Halaman Pernyataan

Merupakan halaman yang berisi pernyataan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri bukan hasil plagiat atau penjiplakan dari hasil karya orang lain. Halaman pernyataan harus ditandatangani oleh peneliti dan bermaterai Rp. 10.000.

e. Motto dan Lembar Persembahan

Motto merupakan sebuah kalimat ataupun kata yang dijadikan sebagai prinsip dan semboyan dalam kehidupan, dengan kata lain motto ini adalah kutipan-kutipan kalimat bijak yang menggambarkan falsafah hidup peneliti.

Persembahan dalam skripsi berisi kata bahwa skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang tertentu yang mempunyai hubungan dengan peneliti walaupun tidak ada kaitan langsung dengan proses penulisan skripsi ini. Misalnya orang tua, anak, suami, istri, teman tertentu dan sebagainya.

Tulisan **HALAMAN PERSEMBAHAN** diketik dengan huruf kapital, simetris dibatas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks halaman persembahan diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari satu halaman kertas ukuran A4.

f. Abstraksi

Berisi ringkasan tentang hasil dan pembahasan secara garis besar dari penulisan skripsi dengan maksimal 2 (dua) halaman dan teks abstraksi skripsi minimal 150–250 kata atau maksimal dua lembar.

Bagian teks abstraksi skripsi memuat hal-hal: a). uraian singkat latar belakang dan masalah penelitian, b). uraian singkat metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data, c). berisikan tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan dan d). simpulan.

g. Kata Pengantar

Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan serta dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi (Ketua, Ketua Program Studi, Pembimbing, dan lain sebagainya).

h. *Daftar Isi*

Berisi semua informasi secara garis besar dan disusun berdasarkan urut nomor halaman. Daftar isi memuat format isi laporan penelitian untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mengenali bagian-bagian tulisan dan melihat hubungan bagian yang satu dengan yang lainnya. Bagian yang dimasukkan kedalam daftar isi hanya sampai pada sub judul tingkat dua.

i. *Daftar Tabel*

Jika dalam laporan penelitian terdapat lebih dari satu tabel, maka perlu dibuat daftar tabel. Isi daftar tabel adalah nomor tabel, judul tabel dan nomor halaman tabel.

j. *Daftar Gambar*

Jika ada (harus diberi keterangan tempat dan waktu). Jika dalam laporan penelitian terdapat lebih dari satu gambar maka perlu dibuat daftar gambar. Isi daftar gambar adalah nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman gambar.

k. *Daftar Rumus*

Berisi daftar rumus-rumus yang digunakan dalam penelitian skripsi (khusus kuantitatif dan *mix method*). Isi daftar rumus adalah nomor rumus, judul rumus dan nomor halaman rumus. Macam-macam rumus misalnya seperti rumus persamaan regresi linier sederhana, persamaan regresi linier berganda, uji T (parsial), uji F (simultan), koefisien determinasi (R^2), korelasi Pearson, dan lain sebagainya.

l. *Pedoman Transliterasi*

Pedoman transliterasi adalah aturan atau ketentuan yang digunakan untuk mengalihkan (mentransfer) huruf, kata, atau teks dari suatu sistem tulisan (aksara) kedalam sistem tulisan lain dengan tetap menjaga kesesuaian bunyi atau lambang huruf seakurat mungkin. Dalam skripsi STAI Al-Kamal Sarang Rembang yang diwajibkan adalah transliterasi Arab-Latin. Transliterasi Arab-Latin adalah pengalihan tulisan dari huruf Arab ke huruf Latin dengan aturan tertentu, tanpa mengubah bahasa atau maknanya.

m. *Daftar Lain*

Jika dalam suatu laporan penelitian/skripsi banyak menggunakan lambang atau tanda yang mempunyai makna spesifik (misalnya singkatan atau lambang-lambang yang digunakan dalam matematika, ataupun kebahasaan) maka perlu

ada daftar khusus untuk lambang atau tanda tersebut.

Nama daftar halaman ini disesuaikan pada nama tanda atau lambang yang digunakan.

2. BAGIAN TENGAH / INTI

BAB I (PENDAHULUAN)

Pada bab pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub pokok bab yang meliputi:

A. Latar Belakang

Latar belakang masalah memuat uraian secara jelas timbulnya masalah yang memerlukan pemecahan dengan didukung oleh logika-logika dan teori-teori yang mendasari timbulnya gagasan pemecahan/pembahasan masalah, dengan mengemukakan latar belakang masalah akan mempermudah rumusan masalah. Pada latar belakang harus dikemukakan mengapa masalah yang dipilih menjadi topik atau judul usulan penelitian/skripsi itu menarik minat peneliti atau apa yang menjadi alasan pemilihan topik/judul tersebut, mengapa dianggap penting dan mendesak untuk diteliti.

Latar belakang juga harus menggambarkan tema sentral dari judul, bagaimana kondisi hari ini dan tantangannya. Latar belakang boleh diawali dengan pembahasan umum tapi selanjutnya harus lebih mengerucut hingga ke pokok permasalahan yang diteliti. Penelitian yang dilakukan harus asli, dalam arti masalah yang dipilih belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, atau hendaknya dinyatakan tegas bedanya dengan penelitian terdahulu. Hasil penelitian seyogyanya memiliki kontribusi praktis dan teoritis.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah adalah bagian yang memaparkan gambaran umum mengenai permasalahan yang diteliti. Bagian ini menjadi dasar untuk memperjelas mengapa penelitian perlu dilakukan dan mengapa topik tersebut penting untuk dikaji. Isi identifikasi masalah dalam skripsi biasanya meliputi: a) Fenomena yang terjadi, menunjukkan kondisi nyata yang ada di lapangan. Bisa berupa data, fakta, atau gejala yang ditemukan. b) Kesenjangan (*gap*) antara harapan dan kenyataan. Menunjukkan perbedaan antara teori/aturan/ideal dengan praktik di lapangan. c) Permasalahan yang timbul akibat kesenjangan tersebut. Menjelaskan dampak atau implikasi dari masalah yang ada. d) Pernyataan umum

mengenai isu-isu yang perlu diteliti, berisi kalimat pernyataan yang belum berupa rumusan masalah yang spesifik, tetapi masih bersifat umum. Pernyataan umum tersebut nanti yang akan dipecah ke dalam poin-poin rumusan masalah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah bagian yang berisi penjelasan tentang ruang lingkup penelitian yang ditetapkan peneliti agar penelitian lebih terarah, fokus, dan tidak melebar ke hal-hal yang diluar tujuan penelitian. Fungsinya untuk membatasi cakupan penelitian agar tidak terlalu luas, memberikan kejelasan pada pembaca tentang aspek apa saja yang diteliti dan yang tidak diteliti, dan menjadi pedoman dalam pengumpulan data serta analisis supaya sesuai dengan rumusan masalah.

D. Rumusan Masalah

Berisi masalah apa yang terjadi dan sekaligus merumuskan masalah dalam penelitian yang bersangkutan. Rumusan masalah yang akan dicari pemecahannya melalui penelitian yang akan diajukan hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang tegas dan jelas, untuk menambah ketajaman masalah.

Keunggulan menggunakan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan ini adalah untuk mengontrol hasil dan penelitian, sehingga akhir dari penelitian seorang akan dapat mengetahui apakah pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah dapat dijawab seluruhnya.

Apabila pertanyaan tersebut belum terjawab seluruhnya, maka penelitian tersebut belum mengenai sasarannya. Pertanyaan dalam rumusan masalah harus bersifat problematis yang untuk menjawabnya memerlukan analisis berdasarkan hasil penelitian. Dalam memilih masalah, hendaklah seorang peneliti berpegang pada pertanyaan- pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah masalah tersebut berfaedah untuk dipecahkan, baik bagi kepentingan pengembangan ilmu maupun untuk kebutuhan praktek?
2. Apakah masalah yang telah diteliti sudah sesuai dengan kerangka penelitian yang akan diterapkan?
3. Apakah dituntut kemampuan-kemampuan khusus untuk memecahkan masalah yang hendak diteliti?

4. Apakah metodologi dan teknik yang ada, dapat membantu pemecahan masalah yang hendak diteliti?
5. Gunakanlah kata-kata yang lebih operasional dalam rumusan masalah, seperti; Apa, Mengapa, Bagaimana, dan lain-lain.

E. Tujuan Penelitian

Menggambarkan hasil-hasil apa yang bisa dicapai dan diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti. Hal ini tujuan penelitian memuat uraian yang menyebutkan secara spesifik maksud atau tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan. Maksud-maksud yang terkandung di dalam kegiatan tersebut baik maksud utama maupun tambahan, harus dikemukakan dengan jelas.

Bahkan harus terlihat tegas jika permasalahan ada tiga (3) maka tujuan penelitian juga harus tiga (3). Ketiga hal tersebutlah yang menjadi pokok permasalahan yang intisarinya harus terlihat pada simpulan. Jadi, rumusan masalah, tujuan dan simpulan harus menjadi satu kesatuan. Merumuskan tujuan penelitian harus diawali dengan penggunaan kata “untuk” atau “guna” dan seterusnya disesuaikan dengan apa yang menjadi rumusan masalah.

F. Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai penunjuk praktek pengambilan keputusan dalam artian yang cukup jelas. Manfaat tersebut baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan, manfaat bagi objek yang diteliti dan manfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pengembangan negara pada umumnya.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam skripsi adalah bagian yang menjelaskan cara peneliti memaknai, mengukur, atau menggunakan istilah atau variabel yang diteliti secara praktis dan terukur sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda. Definisi yang dipaparkan ini disusun sesuai dengan apa dan berapa variabel penelitian yang ada dalam judul skripsi. Sifat dari definisi operasional ini adalah definisi yang sifatnya operasional sebagai landasan pemahaman untuk pelaksanaan proses penelitian yang dilakukan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi adalah urutan atau struktur baku yang digunakan dalam penyusunan skripsi agar penulisannya runtut, mudah dipahami, serta sesuai dengan kaidah akademik. Dengan adanya sistematika, skripsi tidak hanya menjadi karya tulis ilmiah yang rapi, tetapi juga memudahkan pembaca (dosen, penguji, pembimbing) untuk mengikuti alur pemikiran peneliti dari awal hingga akhir. Fungsinya memberikan gambaran umum dari bab ke subbab sesuai dengan ketentuan sistematika skripsi yang berlaku di STAI Al-Kamal Sarang Rembang.

BAB II (KAJIAN PUSTAKA)

A. Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian adalah dasar pemikiran ilmiah yang digunakan peneliti untuk menjelaskan, memperkuat, dan mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Dengan kata lain, landasan teori berfungsi sebagai “kerangka berpikir” yang menjelaskan mengapa penelitian itu penting dan bagaimana penelitian tersebut dibangun berdasarkan teori-teori yang sudah ada. Fungsi landasan teori adalah *pertama*, memberi arah penelitian agar peneliti mengetahui variabel apa yang diteliti dan bagaimana hubungan antar-variabel. *Kedua*, menjadi digunakan untuk merumuskan hipotesis penelitian. *Ketiga*, menghindari pengulangan, dengan mengkaji teori dan penelitian terdahulu, peneliti bisa menemukan celah penelitian yang belum terjawab. *Keempat*, mendukung analisis data, teori berfungsi sebagai acuan dalam menafsirkan hasil penelitian. Adapun isi landasan teori adalah definisi konsep-konsep kunci dan teori-teori relevan dari para ahli yang berkaitan dengan topik penelitian sesuai dengan variabel-variabel yang ada dalam judul.

Kajian pustaka secara umum terdiri dari 2 (dua) hal, yakni kumpulan teori-teori para ahli yang tertulis dalam teks ber-ISBN (*International Standard Books Number*) dan hasil-hasil penelitian empiris dalam bentuk artikel ilmiah, abstraksi dari para sarjana, master, doktor dan profesor dari berbagai perguruan tinggi baik berasal dalam negeri maupun luar negeri, yang terdapat di jurnal-jurnal ilmiah ber-ISSN (*International Standard Serial Number*) maupun dalam bentuk skripsi, tugas akhir yang terdahulu.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan, sering juga disebut tinjauan penelitian terdahulu atau *research review* adalah bagian dalam karya ilmiah skripsi yang berisi pemaparan, ringkasan, dan analisis hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang sedang dikaji. Dimana dengan memaparkan tersebut akan dapat dilihat titik mana perbedaan judul penelitian yang dibuat dengan penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.

Tujuan dari kajian penelitian yang relevan ini adalah untuk: a) menunjukkan bahwa peneliti memahami perkembangan ilmu terkait topik penelitian, b) memberikan dasar pijakan teoritis dan empiris untuk penelitian yang sedang dilakukan, c) mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*) yang belum banyak dibahas, d) menghindari duplikasi penelitian, sehingga karya ilmiah punya nilai kebaruan (*novelty*), dan e) membandingkan hasil penelitian terdahulu dengan fokus penelitian yang sedang dilakukan. Dalam skripsi, minimal dipaparkan 3 (tiga) judul penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan.

C. Kerangka Berpikir/Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir atau sering juga disebut kerangka konseptual dalam penelitian adalah alur logika yang menjelaskan hubungan antara teori, konsep, variabel, serta fenomena yang diteliti. Bisa dikatakan, kerangka berpikir adalah “jembatan” antara landasan teori dengan perumusan hipotesis (jika penelitian kuantitatif) atau fokus penelitian dan rumusan masalah (jika penelitian kualitatif).

Secara definitif, kerangka berpikir adalah rangkaian penalaran logis yang menunjukkan bagaimana teori dan konsep yang dikaji mendukung arah penelitian. Sedangkan kerangka konseptual adalah representasi (bisa berupa uraian naratif atau bagan) yang memperlihatkan hubungan antar variabel, faktor, atau konsep yang menjadi fokus penelitian.

Fungsi keduanya adalah untuk menjelaskan dasar pemikiran mengapa penelitian dilakukan, menghubungkan teori dengan masalah penelitian, menunjukkan dugaan sementara hubungan antar variabel (dalam penelitian kuantitatif), membatasi fokus penelitian agar lebih jelas dan terarah, dan

menjadi dasar dalam menyusun hipotesis atau rumusan masalah dalam skripsi STAI Al-Kamal Sarang Rembang, kerangka berpikir dipakai dalam penelitian kuantitatif dan gabungan, sedangkan kerangka konseptual dipakai dalam penelitian kualitatif.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui data di lapangan. Dengan kata lain, hipotesis merupakan pernyataan yang bersifat prediktif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih, yang nantinya diuji menggunakan metode penelitian tertentu.

Ciri-ciri hipotesis penelitian adalah bersifat sementara (masih perlu dibuktikan), dapat diuji (bisa dibuktikan secara empiris dengan data), berdasarkan teori (disusun dari kajian teori, bukan asal menebak), dan menghubungkan variabel (biasanya menjelaskan hubungan sebab-akibat atau perbedaan antar variabel).

Dapat dicontohkan jenis hipotesis penelitian antara lain: 1) hipotesis deskriptif (dugaan tentang keadaan suatu variabel. *Contoh*: “sebagian besar siswa SMA X memiliki motivasi belajar tinggi”, 2) hipotesis komparatif (dugaan adanya perbedaan antar kelompok. *Contoh*: “terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode diskusi dengan siswa yang menggunakan metode ceramah”, dan 3) hipotesis asosiatif (dugaan adanya hubungan antar variabel). *Contoh*: “terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan prestasi siswa.”

BAB III (METODE PENELITIAN)

A. Metode Penelitian Pendidikan

Memuat secara rinci tentang metode dan langkah-langkah penelitian.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian, pendekatan diuraikan secara singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan, apakah studi kasus, *grounded research*, etnografi, interaksi, ekologi atau partisipatori (untuk penelitian kualitatif).
2. Tempat dan Waktu Penelitian, dibuat jadwal atau tabel penelitian sehingga bisa tepat waktu.
3. Sumber Data Penelitian, meliputi data-data yang dikumpulkan yang

diperoleh dari hasil penelitian yaitu jenis data, sumber data dan teknik penjaringan data.

4. Populasi dan Sampel Penelitian (jelaskan langkah-langkahnya, tidak perlu definisi) (jika penelitian kuantitatif).
5. Teknik Pengumpulan Data (jelaskan kegiatannya, kemukakan kegiatan kuesioner).
6. Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar permasalahan penelitian dapat terjawab. Instrumen ini berfungsi sebagai sarana ukur yang memastikan data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Ciri instrumen penelitian adalah sesuai dengan tujuan penelitian, valid dan reliabel. Bentuk instrumen penelitian biasanya meliputi rencana wawancara, rencana observasi, rencana dokumentasi, kuesioner/angket, soal tes, dan lain sebagainya.
7. Pengujian Kualitas Data atau Pengecekan Keabsahan Data adalah adalah tahap penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Misalkan dalam penelitian kuantitatif memakai uji validitas untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian (kuesioner/angket) mengukur apa yang seharusnya diukur dan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi instrumen, apakah hasilnya stabil bila diulang. Jika dalam penelitian kualitatif misalkan menggunakan triangulasi dan lain sebagainya.
8. Teknik Analisis Data adalah cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk mengolah, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Teknik ini berbeda-beda tergantung pada jenis penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau *mix method*) dan bentuk data yang diperoleh. Misalkan dalam penelitian kuantitatif menggunakan: 1) statistik deskriptif, 2) statistik inferensial, dan 3) analisis multivariat. Sedangkan dalam penelitian kualitatif misalkan menggunakan cara: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Atau misalkan metode populer: analisis tematik, analisis isi, analisis wacana, *grounded theory*, *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) dan lain sebagainya. Jika dalam penelitian gabungan/*mix method* misalkan menggunakan integrasi antara analisis kualitatif dan kuantitatif.

B. Metode Penelitian Hukum Keluarga Islam

Jenis dan pendekatan penelitian, penjelasan tentang jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, data dan/atau bahan hukum yang diperlukan. Cara mengumpulkan data dan/atau bahan hukum, serta analisis yang akan dilakukan untuk menjawab masalah atau isu hukum yang diangkat.

1. Jenis Penelitian Normatif dan Normatif Empiris terdiri atas:

- a. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- b. Lokasi dan Waktu Penelitian
- c. Sumber Bahan Hukum
- d. Teknik Pengumpulan Data
- e. Teknik Analisa Data

Sedangkan pendekatan pada penelitian Normatif dan Normatif Empiris adalah:

- a. Perundang-undangan (*statute Approach*)
- b. Pendekatan konsep (*conceptual approach*)
- c. Pendekatan perbandingan (*comparative approach*)
- d. Pendekatan sejarah (*historical approach*)
- e. Pendekatan filsafat (*philosophical approach*)

2. Jenis Penelitian Empiris terdiri atas:

- a. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- b. Lokasi dan Waktu Penelitian
- c. Populasi dan Sampel Penelitian
- d. Sumber Data
- e. Teknik Pengumpulan Data
- f. Teknik Analisa Data

Sedangkan pendekatan pada penelitian Empiris adalah:

- a. Pendekatan sosiologis
- b. Pendekatan antropologis
- c. Pendekatan psikologi hukum

BAB IV (HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN)

Pada bagian ini disajikan deskripsi dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik analisis data dan tolok ukur yang telah dikemukakan. Hipotesis penelitian diuji dan ditafsirkan maknanya secara konseptual. Analisis hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penelitian. Materi yang disajikan dalam analisis hasil penelitian ini adalah temuan-temuan yang penting dari variabel yang diteliti dan dituangkan secara singkat namun bermakna. Temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel maupun grafik diinterpretasikan pada hal-hal yang bersifat faktual.

Pembahasan merupakan argumen peneliti tentang segala sesuatu yang ditemukan dalam penelitian. Pembahasan berisi jawaban permasalahan yang diajukan dan mengapa dan bagaimana hasil-hasil penelitian itu terjadi. Pembahasan dikaitkan dengan penemuan-penemuan atau pendapat peneliti lain dan teori dalam literatur. Pada bagian ini juga diuraikan bagaimana implikasi penemuan-penemuan tersebut dan saran penelitian berikutnya ataupun pemakaian secara praktis.

Menjelaskan cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat-alat analisis yang ada. Membahas tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah.

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh dapat berupa penjelasan teoritis baik secara kualitatif, kuantitatif, ataupun secara statistik. Pustaka atau literatur yang disertakan untuk mempertegas hasil penelitian dapat berupa fakta yang hasilnya mirip, atau bahkan yang bertolak belakang dengan hasil yang diperoleh dan harus disertai dengan penjelasan teoritis yang mendukung.

BAB V (PENUTUP)

Bab ini bisa terdiri dari simpulan saja atau ditambahkan saran.

A. Simpulan

Berisi jawaban dari masalah yang diajukan peneliti, yang diperoleh dari hasil penelitian. Isi simpulan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah. Simpulan dapat ditarik dari hasil pembahasan yang benar-benar relevan dan memperkaya temuan penelitian.

B. Saran

Penulisan saran diawali dengan kalimat yang memberikan dasar atau alasan bahwa saran tersebut perlu disampaikan. Saran yang dituliskan harus berdasarkan fakta yang disampaikan pada bab hasil dan pembahasan.

Rekomendasi atas kemungkinan masih adanya masalah atau untuk menindaklanjuti hasil penelitian sesuai/sejalan dengan kesimpulan yang ada (diawali dengan kata sebaiknya, hendaknya, dan lain-lain).

3. BAGIAN AKHIR

Daftar Pustaka

Berisi daftar referensi (buku, jurnal, majalah, internet dan lain sebagainya), yang digunakan dalam penulisan penelitian. Format yang digunakan dalam bentuk *Chicago Style*, yang memuat sumber-sumber referensi yang diacu dalam penelitian. Penulisan daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad dan menggunakan sistem nama-tahun.

Lampiran-lampiran

Berisi data pendukung penelitian. Lampiran juga berisi penjelasan tambahan, dapat berupa uraian, gambar, perhitungan-perhitungan, grafik atau tabel, yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya.

Biodata Peneliti

Identitas Peneliti (jika diperlukan)

BAB IV

PENULISAN JURNAL

Penulisan jurnal umumnya mempunyai Format Berstandar Internasional yang dikenal dengan AIMRaD, singkatan dari *Abstract, Introduction, Material and Methods, Results, and Discussion* (Abstrak, Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil dan Pembahasan).

A. Ketentuan Penulisan Jurnal

Ketentuan untuk penulisan naskah ringkas adalah sebagai berikut:

1. Naskah ringkas diketik menggunakan tipe *Times New Roman* 12 poin atau tipe arial 11 poin dengan spasi 1,5 (*line spacing Option = 0*).
2. Penulisan Judul, Nama, email dan Abstraksi dengan spasi 1 (satu)
3. Ukuran kertas A4 dengan menggunakan format (satu kolom) dan margins: *last custom setting* (top 2,5 cm; left 3 cm; bottom 2,5 cm; right 2,5 cm)
4. Panjang naskah adalah 15 – 20 halaman, termasuk gambar, grafik atau tabel (jika ada) yang menyertainya.

B. Struktur Dokumen Naskah Ringkas

Naskah ringkas terdiri dari bagian-bagian berikut ini:

1. Judul : Judul ditulis dengan menggunakan huruf kapital, cetak tebal, dengan spasi 1 dan ditempatkan simetris di tengah.
2. Nama : ditulis lengkap tanpa gelar (tidak boleh disingkat)
3. E-mail : ditulis dengan ukuran huruf 10 pt dan dicetak miring (*italic*).
4. Abstrak : abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, dan total sekitar 150-250 kata. *Satu paragraf, memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode penelitian yang digunakan, hasil penelitian.*
Kata Kunci: mencantumkan istilah-istilah penting, memudahkan pembaca menemukan artikel, 3-5 istilah, ditulis dibawah abstrak, dicetak tebal dan miring.

C. Sistematika Penulisan

PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, penggambaran dan telaah lebih lanjut tentang masalah atau kesenjangan antara apa yang diidealkan dengan apa yang menjadi kenyataan,

didukung oleh teori yang relevan dan penelitian terbaru, dan tujuan penelitian. Masalah harus menawarkan nilai atau manfaat penelitian yang baru sebagai upaya inovatif, ditulis kurang lebih 20% dari keseluruhan isi termasuk judul dan abstrak.

METODE PENELITIAN

Bagian ini harus ditulis secara singkat, padat, jelas, tetapi memadai sehingga dapat direplikasi. Bagian ini berisi penjelasan mengenai pendekatan penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, penggunaan bahan dan instrumen, teknik pengumpulan dan analisis data. Hal-hal tersebut bukan merupakan teori-teori. Dalam hal penggunaan statistik, rumus yang sudah diketahui secara umum tidak perlu dituliskan. Setiap kriteria khusus yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian harus dijelaskan secara lengkap. Bagian ini sebaiknya ditulis tidak lebih dari 10% dari keseluruhan naskah.

PEMBAHASAN

Bagian ini memuat data (dalam bentuk ringkas), analisis data dan interpretasi terhadap hasil. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan studi empiris atau teori untuk interpretasi. Jika dilihat dari proporsi tulisan, bagian ini harusnya mengambil proporsi terbanyak, bisa mencapai 50% atau lebih. Bagian membahas rumusan masalah dalam penelitian ini.

PENUTUP

Bagian ini memuat kesimpulan dan saran.

Simpulan menjawab tujuan, bukan mengulang teori, berarti menyatakan hasil penelitian secara ringkas (tapi bukan ringkasan pembahasan).

Saran merupakan penelitian lanjutan yang dirasa masih diperlukan untuk penyempurnaan hasil penelitian supaya berdaya guna.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini hanya memuat referensi yang benar-benar dirujuk, dengan demikian, referensi yang dimasukkan pada bagian ini akan ditemukan tertulis pada bagian-bagian sebelumnya.

D. Format Penulisan

Sistematika penulisannya meliputi:

1. Ditulis diurutkan sesuai abjad.
2. Tidak perlu dikelompokkan berdasarkan buku, jurnal, koran, ataupun berdasarkan tipe publikasi lainnya.
3. Sistematika penulisan untuk buku: Nama Penulis (kata terakhir lebih dahulu, lalu nama pertama dan seterusnya). *Judul Buku*. Kota: Penerbit, Tahun publikasi.
4. Sistematika penulisan untuk jurnal: Nama Penulis (kata terakhir lebih dahulu, lalu nama pertama dan seterusnya). “*Judul Tulisan*.” *Nama Jurnal* volume, nomor (Tahun publikasi): halaman.
5. Sistematika penulisan untuk skripsi/tesis/disertasi (jenis pustaka): Nama Penulis (kata terakhir lebih dahulu, lalu nama pertama dan seterusnya). “*Judul skripsi/tesis/disertasi*.” Jenis pustaka, Instansi penerbit, Tahun.
6. Sistematika penulisan untuk artikel dari internet: Nama Penulis (kata terakhir lebih dahulu, lalu nama pertama dan seterusnya). “*Judul Tulisan*.” website artikel. Tanggal, bulan, dan tahun diakses. Link URL/alamat situs.
7. Sistematika penulisan untuk artikel dalam koran/majalah: Nama Penulis (kata terakhir lebih dahulu, lalu nama pertama dan seterusnya). Tahun penerbitan. “*Judul Tulisan*.” Nama Koran. Tanggal, bulan dan tahun penerbitan.

BAB V

FORMAT PENULISAN SKRIPSI

A. Ketentuan Umum Penulisan

1. Ukuran dan Jenis Kertas

Penulisan skripsi penggunaan kertas harus memenuhi standar akademik yang telah ditetapkan untuk menjaga keseragaman dan keterbacaan dokumen. Adapun ketentuan mengenai ukuran dan jenis kertas sebagai berikut:

a. Ukuran Kertas

- 1) Seluruh bagian skripsi diketik dan dicetak menggunakan kertas ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm).
- 2) Kertas tidak boleh dipotong atau dimodifikasi ukurannya.
- 3) Format halaman potret (*portrait*), kecuali jika ada tabel atau gambar yang memerlukan format landskap (*landscape*) juga harus disesuaikan agar tetap rapi.

b. Jenis Kertas

- 1) Jenis kertas yang digunakan adalah HVS putih 80 gram.
- 2) Kertas harus bersih, tidak kusut, tidak bernoda, dan tidak buram.
- 3) Penggunaan warna kertas selain putih tidak diperkenankan
- 4) Semua halaman dicetak dengan satu sisi (*single side*), bukan bolak-balik.

2. Margin (Tepi) Halaman

Pengaturan margin (batas tepi halaman) dalam penulisan skripsi bertujuan untuk memastikan hasil cetakan skripsi terlihat rapi, proporsional, serta memudahkan proses penjilidan dan pembacaan. Ketentuan margin sebagai berikut:

Tepi Halaman	Ukuran Margin	Layout
Kiri	4 cm	-
Kanan	3 cm	-
Atas	3 cm	2
Bawah	3 cm	2

Ketentuan tambahan:

- a. Margin ini berlaku untuk seluruh halaman, termasuk halaman awal (judul, pengesahan, abstrak) dan isi skripsi.

- b. Margin kiri dibuat lebih lebar untuk memberikan ruang bagi proses penjilidan skripsi.
- c. Jika terdapat halaman yang menggunakan format landskap (*landscape*), margin tetap mengikuti ketentuan di atas, disesuaikan dengan arah teks.

3. Jenis Huruf, Ukuran Huruf, dan Warna

Pemilihan jenis huruf, ukuran, dan warna teks sangat mempengaruhi keterbacaan dan tampilan naskah skripsi. Oleh karena itu, penulisan skripsi harus mematuhi standar berikut:

- a. Jenis Huruf
 - 1) Jenis huruf yang digunakan untuk teks utama skripsi adalah:
 - a) Times New Roman (untuk penulisan berbahasa Indonesia dan Inggris)
 - b) Traditional Arabic (untuk penulisan teks berbahasa Arab).
 - 2) Penggunaan jenis huruf lainnya tidak diperbolehkan, kecuali untuk simbol atau kebutuhan teknis tertentu (misalnya persamaan matematika).
- b. Ukuran Huruf
 - 1) Ukuran huruf untuk isi naskah utama: 12 pt
 - 2) Ukuran huruf lainnya:
 - a) Catatan kaki (*footnote*): 10 pt
 - b) Judul bab: 14 pt, huruf kapital semua, *bold*, rata tengah
 - c) Judul subbab: 12 pt, huruf kapital di awal kata, *bold*, rata kiri
 - d) Judul subsubbab: 12 pt, huruf kapital di awal kalimat, *bold*, rata kiri
 - e) Tulisan Arab: 16 pt, font Traditional Arabic
- c. Warna Teks
 - 1) Warna teks yang digunakan adalah hitam.
 - 2) Penggunaan warna lain hanya diperbolehkan pada elemen visual seperti grafik atau diagram yang memang membutuhkan pembeda warna.
- d. Penekanan Teks
 - 1) Penekanan hanya diperbolehkan menggunakan:
 - a) Cetak miring (*italic*): untuk istilah asing atau bahasa Arab yang ditulis dalam transliterasi
 - b) Cetak tebal (*bold*): untuk judul dan subjudul
 - 2) Tidak diperbolehkan menggunakan garis bawah (*underline*) atau kombinasi seperti *italic* + *bold* dalam isi teks.

4. Spasi dan Pengaturan Paragraf

Pengaturan spasi dan paragraf dalam penulisan skripsi bertujuan untuk memastikan keterbacaan dan tampilan naskah yang rapi serta seragam.

a. Jarak Spasi Antar Baris

- 1) Naskah utama ditulis dengan spasi 2.
- 2) Judul bab, subbab, dan subsubbab diberi jarak dua spasi dari teks sebelumnya dan sesudahnya.
- 3) Kutipan langsung yang terdiri lebih dari 4 baris ditulis spasi tunggal, dan dibuat menjorok (indent) 1 cm dari margin kiri dan kanan.

b. Spasi Antar Paragraf

- 1) Antar paragraf diberi jarak satu spasi (satu kali tekan Enter).
- 2) Paragraf baru dimulai dengan penjorokan (indentasi) 1,27 cm dari margin kiri.
- 3) Alinea baru pada *line spacing option after* dan *before* masing-masing nol (0) pt

c. Justifikasi

Semua isi naskah, kecuali judul bab dan subbab, diketik dengan rata kanan-kiri (justify) untuk menghasilkan tampilan paragraf yang simetris.

d. Penulisan Bahasa Arab

- 1) Paragraf atau kutipan Arab ditulis menggunakan font *Traditional Arabic*, ukuran 18 pt, dan rata kanan.
- 2) Spasi mengikuti aturan umum, kecuali jika mengutip ayat Al-Qur'an atau hadits panjang yang memerlukan pengaturan khusus.

e. Penulisan Teks Khusus

- 1) Teks dalam tabel, grafik, atau diagram dapat menggunakan spasi tunggal jika diperlukan untuk menghemat ruang dan meningkatkan keterbacaan, namun tetap mempertahankan keteraturan format.

Contoh Kutipan Langsung ≤ 4 Baris	Menurut Arikunto (2013:5), “Penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui prosedur sistematis yang logis dan terkontrol.”
Keterangan:	Dimasukkan dalam paragraf Diapit tanda kutip Tidak perlu paragraf baru
Contoh Kutipan Langsung > 4 Baris (Spasi Tunggal,	Berikut ini kutipan dari pendapat Sugiyono (2012:3): Penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan

Indentasi Kiri-Kanan)	tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.
Keterangan:	Spasi antar baris: 1 Menjorok ke dalam dari margin kiri dan kanan (sekitar 1 cm) Tanpa tanda kutip Biasanya ditulis dalam font lebih kecil atau tetap (12 pt)
Contoh Penulisan Daftar Butir dalam Paragraf	Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu: (1) motivasi belajar, (2) lingkungan keluarga, (3) media pembelajaran, dan (4) metode yang digunakan guru.
Keterangan:	Gunakan angka dalam kurung: (1), (2), dst. Tidak perlu dibuat poin terpisah jika masih dalam satu kalimat

5. Penomoran Halaman

Penomoran halaman dalam skripsi dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian awal dan bagian inti isi skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Bagian Awal Skripsi

Termasuk: halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel/gambar, dan sejenisnya.

- 1) Menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya)
- 2) Posisi nomor halaman: di bagian tengah bawah (footer tengah)
- 3) Halaman sampul tidak diberi nomor, tetapi dihitung sebagai halaman i
- 4) Penomoran dimulai dari halaman judul dengan angka ii

b. Bagian Tengah/Inti Skripsi

Termasuk: Bab I hingga Bab V.

- 1) Menggunakan angka 1, 2, 3, dan seterusnya.
- 2) Posisi nomor halaman:

- a) Awal bab (misalnya “BAB I PENDAHULUAN”): nomor halaman ditempatkan di bawah tengah
- b) Halaman selanjutnya dalam bab: nomor halaman ditempatkan di pojok kanan atas

c. Bagian Akhir

Berisi lampiran-lampiran

d. Contoh Format Penomoran Halaman

Bagian	Nama Halaman	Dihitung sebagai	Dicetak sebagai	Posisi
Halaman Judul	Judul Skripsi	ii	ii	Tengah bawah
Kata Pengantar	Kata Pengantar	iii	iii	Tengah bawah
BAB I	Pendahuluan (halaman judul bab)	1	1	Tengah bawah
Halaman isi BAB I berikutnya	Latar belakang, dst.	2 dst.	2 dst.	Kanan atas

e. Format Teknis

- 1) Ukuran font nomor halaman: 12 pt
- 2) Jenis font: Times New Roman
- 3) Tidak diberi efek tambahan (*bold, italic, underline*)
- 4) Pastikan konsistensi penomoran sepanjang dokumen

B. Struktur Penulisan

1. Penulisan judul bab, subbab, dan subsubbab

Agar skripsi tersusun secara sistematis dan konsisten, penulisan judul bab, subbab, dan subsubbab harus mengikuti kaidah sebagai berikut:

a. Judul Bab

- 1) Ditulis seluruhnya dengan huruf kapital (UPPERCASE).
- 2) Dicetak tebal (*bold*).
- 3) Diletakkan di tengah halaman (*center alignment*).
- 4) Tidak diakhiri dengan titik.
- 5) Jarak spasi sebelum dan sesudah judul bab: 3 spasi dari teks sebelumnya dan sesudahnya.
- 6) Tidak diberi nomor halaman di *header*, tetapi diberi nomor di tengah bawah halaman.

b. Judul Subbab

- 1) Menggunakan *Title Case* (huruf kapital hanya pada huruf pertama setiap kata penting).
- 2) Dicetak tebal (*bold*).
- 3) Diletakkan di rata kiri (*left alignment*).

- 4) Nomor sub bab ditulis 1.1, 1.2, 1.3 dan seterusnya.
 - 5) Spasi sebelum dan sesudah subbab: 2 spasi dari teks sebelumnya dan sesudahnya.
 - 6) Tidak diakhiri dengan titik.
- c. Judul Subsubbab
- 1) Menggunakan *Sentence case* (hanya huruf pertama kata pertama yang kapital).
 - 2) Dicetak tebal (*bold*) saja.
 - 3) Diletakkan di rata kiri (left alignment).
 - 4) Nomor subsubbab ditulis 1.1.1, 1.1.2, 1.1.3 dan seterusnya.
 - 5) Spasi sebelum dan sesudah: 1 spasi.
 - 6) Tidak diakhiri dengan titik.
2. Penomoran
- Contoh:
- A. Konsep Moderasi Beragama**
1.
 2.
 3. dst.
 - a.
 - b.
 - c. dst.
 - 1)
 - 2)
 - 3) dst.
- B. Pelaksanaan Moderasi Beragama**
1.
 2.
 3. dst.
 - a.
 - b.
 - c. dst.
 - 1)
 - 2)
 - 3) dst.
2. Penulisan tabel, gambar dan rumus
- a. Format Penulisan Tabel
- 1) Nomor dan Judul Tabel ditulis di atas tabel.
 - 2) Ditulis rata tengah, menggunakan huruf kapital pada awal kata, tanpa garis bawah, dan tanpa dicetak tebal.

- 3) Penomoran tabel berdasarkan bab (misalnya: Tabel 3.1 artinya tabel pertama pada Bab 3).

Contoh:

Tabel 3.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	25	62,5%
Perempuan	15	37,5%
Total	40	100%

b. Format Penulisan Gambar

- 1) Nomor dan Judul Gambar ditulis di bawah gambar, rata tengah, menggunakan huruf biasa tanpa cetak tebal.
- 2) Penomoran gambar juga mengikuti bab (misal: Gambar 4.2 artinya gambar kedua pada Bab 4).

Contoh:

(Gambar visual grafik, foto, atau diagram di sini)
Gambar 4.2 Diagram Proses Pembelajaran Kolaboratif

c. Format Penulisan Rumus atau Formula

- 1) Rumus ditulis di tengah halaman, tanpa titik di akhir.
- 2) Penomoran rumus ditulis di kanan margin, menggunakan format dalam kurung (2.1) untuk rumus pertama di Bab 2.

Contoh:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad [4.1]$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah keseluruhan responden

3. Penempatan dan penomoran lampiran

- a. Letak Nomor Halaman: diletakkan di kanan atas, konsisten dengan bagian isi skripsi.

- b. Format Nomor Halaman:
 - 1) Penomoran mengikuti urutan halaman dari skripsi, tidak direset ulang.
 - 2) Misalnya, jika halaman terakhir isi skripsi adalah halaman 120, maka lampiran dimulai dari halaman 121, dan seterusnya.
- c. Penomoran Lampiran Itu Sendiri (Opsional):
 - 1) Setiap item lampiran bisa diberi kode seperti: Lampiran A, Lampiran B, dan seterusnya.
 - 2) Ini bukan nomor halaman, tapi kode lampiran untuk memudahkan referensi di dalam skripsi.
- d. Judul Halaman Lampiran:
 - 1) Halaman pertama lampiran diberi judul: LAMPIRAN (huruf kapital, rata tengah, tanpa nomor halaman terlihat)
 - 2) Di bawahnya baru diberi daftar atau langsung ke Lampiran A – Judul, dan seterusnya.

Contoh:

Misalnya, skripsi Anda sampai Bab V berakhir di halaman 120, maka:

- 1) Halaman "LAMPIRAN" tanpa nomor halaman (tapi tetap dihitung sebagai halaman 121)
- 2) "Lampiran A – Kuesioner" di halaman 122
- 3) "Lampiran B – Transkrip Wawancara" di halaman 123, dst.

C. Teknik Penulisan Kebahasaan

- 1. Bahasa yang digunakan
 - a. Bahasa Baku
 - 1) Skripsi harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUPI).
 - 2) Hindari bahasa lisan atau sehari-hari (contoh: nggak, kayak, misalnya).
 - 3) Awal kalimat tidak boleh menggunakan kata penghubung seperti: "sehingga", "dan", "yang", "namun demikian", "oleh karena itu", dan "sedangkan".
 - 4) Kalimat harus jelas maksud dan artinya serta disusun secara singkat dan benar, penyusunan kalimat harus mengungkapkan gagasan atau konsep dan tidak terlepas dari SPOK dan kaidah yang baku.

5) Paragraf yang baik tidak tergantung dari banyaknya kalimat, tetapi keutuhan dan keruntutan pengembangan ide pokok yang menjadi ukurannya. Paragraf hendaknya meliputi kalimat topik, kalimat penunjang dan kalimat yang saling berkaitan.

b. Gaya Bahasa Ilmiah

Gunakan gaya bahasa yang:

1) Objektif: tidak mengandung opini pribadi secara emosional.

Salah: *Penulis sangat yakin bahwa...*

Benar: *Berdasarkan hasil penelitian...*

2) Jelas dan langsung: kalimat tidak berbelit-belit.

3) Formal: gunakan istilah akademik dan baku.

c. Pemilihan Kata (Diksi)

1) Gunakan kata-kata yang tepat, tidak ambigu.

2) Pilih diksi yang bersifat ilmiah dan tidak bersifat evaluatif atau emosional.

Contoh:

a) Hindari: *luar biasa, sangat menarik*

b) Gunakan: *signifikan, relevan, sesuai, efektif*

d. Penggunaan Kata Ganti

1) Hindari kata ganti orang pertama tunggal: *saya, aku*.

2) Gunakan: *penulis* atau *peneliti* untuk merujuk kepada diri sendiri.

Contoh: *Peneliti melakukan observasi selama satu bulan.*

e. Konsistensi

1) Konsisten dalam penggunaan istilah, singkatan, dan gaya penulisan (misal: *Islam* jangan berubah-ubah menjadi *islam*).

2) Gunakan transliterasi sesuai pedoman untuk istilah Arab.

D. Pedoman Transliterasi Arab – Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ˋain	ˋ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	A
ـ	Kasrah	i	I
ـ	Dammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ.ـ..	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـ.ـ..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلِّى suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ.ـ.ـ..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـ.ـ.ـ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـ.ـ.ـ..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قَبَلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُؤْسَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرِّ al-birr

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَلُ al-jalālu

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- الْوَعْدُ an-nau'u
- إِنْ inna

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِاًهَا وَ مُرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | | |
|---|--|---|
| - | الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - | الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | | |
|---|--------------------------------------|---|
| - | اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - | بِاللَّهِ الْأَمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

E. Penulisan Kutipan

Kutipan adalah pencantuman sebagian atau keseluruhan pernyataan tentang sesuatu yang berkaitan dengan tema/topik yang ditulis dalam skripsi. Sebuah kutipan dalam sebuah karya ilmiah memuat nama penulis yang tulisannya telah dikutip, tahun penerbitan, ditambah dengan halaman dimana kutipan itu dirujuk.

1. Sumber kutipan ditulis di awal kalimat atau awal teks:

a. Satu sumber kutipan dengan satu penulis:

Asyik (2006) menyatakan bahwa ;

Jika disertai dengan halaman:

- Asyik (2006: 289) menyatakan bahwa ;
Menurut Asyik (2006: 289)
- b. Satu sumber kutipan dengan dua penulis:
Cooper dan Schindler (2003: 24).....
- c. Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis:
Guan et al. (2009: 32)
2. Sumber kutipan ditulis di akhir kalimat atau akhir teks:
- a. Satu sumber kutipan dengan satu penulis:
..... (Asyik, 2006);
Jika disertai dengan halaman:
..... (Asyik, 2006: 289).
- b. Satu sumber kutipan dengan dua penulis:
..... (Cooper dan Schindler, 2003: 24).
- c. Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis:
..... (Guan et al., 2009: 32).
3. Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama: John (2006, 2007);
Jika tahun publikasi sama:
Sumiyana (2007a, 2007b).
4. Sumber kutipan berupa banyak pustaka dengan penulis yang berbeda-beda:
(Yermack, 1997; Aboody dan Kasznik, 2000; Guan et al., 2000).
5. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu lembaga atau badan tertentu:
Badan Pusat Statistik (2006); Ikatan Akuntan Indonesia (2011);
Financial Accounting Standard Board (1984).
6. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu peraturan atau undang-undang:
Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 ;
Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2010 ;
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45.....
7. Kutipan berasal dari sumber kedua: Scott (2000) dalam Asyik (2009: 23) ;
Arthur Levitt (lihat Riharjo, 2008: 21) ;
Andayani (2002) seperti dikutip Herlina (2009: 16)....
8. Penulisan Kutipan Langsung
Kutipan langsung merupakan pernyataan yang penulis tulis dalam susunan

kalimat aslinya tanpa mengalami perubahan sedikit pun. Bahan yang dikutip harus direproduksi tepat seperti apa adanya sesuai sumber, termasuk ejaan, tanda baca, dan sebagainya.

Penulisan kutipan langsung tergantung pada jumlah kata bagian yang akan dikutip.

a. Kutipan kurang dari 40 kata

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata, penulisannya dilakukan secara *integrative* (tidak terpisahkan) dalam satu paragraf. Ditulis di antara dua tanda kutip ("...") sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan *tahun* dan *nomor halaman* di dalam kurung. Lihat contoh berikut.

Nama penulis disebut dalam teks secara terpadu.

Contoh:

Mistar (1999:123) menyatakan bahwa "ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar".

Nama penulis disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh:

Pernyataan dalam bukunya "ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar" (Mistar, 1999:123).

Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal ('...').

Contoh:

"Pernyataan dalam bukunya adalah "terdapat kecenderungan semakin banyak 'campur tangan' pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan" (Soewignyo, 1991:101).

b. Kutipan 40 kata atau lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nama pengarang buku yang kutip, tahun penerbitan dan nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh:

Banyak definisi yang digunakan untuk menjelaskan arti kata "sistem", seperti yang didefinisikan oleh Tatang M. Amrin (1992:10-11) yang

menyebutkan bahwa:

- 1) Sistem adalah suatu kebulatan keseluruhan yang kompleks atau terorganisir, suatu himpunan atau perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan/keseluruhan yang kompleks atau utuh.
- 2) Sistem merupakan himpunan komponen yang saling berkaitan yang bersama-sama berfungsi untuk mencapai suatu tujuan.
- 3) Sistem merupakan himpunan komponen atau subsistem yang terorganisasikan dan berkaitan dengan rencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, garis barunya dimulai pada 1,2 cm dari tepi kiri garis teks kutipan. Pengutipan langsung yang lebih dari 40 kata dengan menyebutkan pengarang setelah kutipan.

Contoh:

Banyak definisi yang digunakan untuk menjelaskan arti kata “sistem”, yaitu:

- 1) Sistem adalah suatu kebulatan keseluruhan yang kompleks atau terorganisir, suatu himpunan atau perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan/keseluruhan yang kompleks atau utuh.
- 2) Sistem merupakan himpunan komponen yang saling berkaitan yang bersama-sama berfungsi untuk mencapai suatu tujuan.
- 3) Sistem merupakan komponen atau sub sistem yang terorganisasikan dan berkaitan dengan rencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Tatang M. Amrin, 1992:10-11).

c. Kutipan yang Sebagian Dihilangkan

Apabila dalam mengutip ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka *kata-kata yang dibuang* diganti dengan tiga titik.

Contoh 1:

“Yang dimaksud dengan transformasi adalah mesin yang bertugas mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi. Dalam dunia sekolah, sekolah itulah... transformasi.” (Suharsimi, 2003:5)

Contoh 2:

Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru" (Manan, 2005:278).

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka *kalimat yang dibuang* diganti dengan empat titik.

Contoh 3:

“Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan, atau bagian tubuh lain yang termasuk gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan

menggambar" (Asim, 2008:315).

9. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung pernyataan yang hanya mengambil intisari pendapat yang peneliti kutip. Kutipan tidak langsung ditulis menyatu dengan teks yang peneliti buat dan tidak usah diapit tanda petik. Penyebutan sumber dapat dengan sistem catatan kaki, dapat juga dengan sistem catatan langsung.

Kutipan pendapat ini dilakukan secara tidak langsung, artinya kata-kata yang digunakan tidak sama dengan kata-kata yang dikutip. Pengutipan tidak langsung dapat dilakukan bila mempunyai ciri pernyataan yang dikutip tidak berupa konsep dan definisi yang penting, berupa klasifikasi, ilustrasi dan contoh, berupa ungkapan yang berbelit-belit dan membingungkan pemahaman pembaca, dan berupa ungkapan yang sangat panjang sehingga perlu diambil pokoknya saja.

Pengutipan tidak langsung dilakukan dengan memasukkannya dalam teks utama dan tidak perlu diberi tanda petik ganda. Hanya nama pengarang, tahun penerbitan, dan halaman buku sumber yang dicantumkan.

Terkait dengan pencantuman nama pengarang, ada dua cara yang bisa dilakukan, seperti cara dalam kutipan langsung, yaitu nama pengarang masuk dalam teks utama atau nama pengarang ditulis setelah kutipan tidak langsung.

Contoh 1:

Menurut Vogel (1990:72), endapan adalah zat yang memisahkan diri dari larutan berfase padat dan terbentuk apabila larutan terlalu jenuh pada zat yang bersangkutan. Endapan bisa berupa kristal atau koloid, dan dapat dikeluarkan dari larutan dengan penyaringan atau pemusingan (*centrifuge*).

Contoh 2:

Sejalan dengan pendapat beberapa ahli, Nailal (2011:188) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas berbeda dengan penelitian eksperimental, karena penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan suatu strategi pembelajaran sedangkan penelitian eksperimental bertujuan untuk menguji keefektifan sebuah strategi pembelajaran yang sudah ada.

F. Penulisan Daftar Pustaka dan Sumber Rujukan

Format Daftar Pustaka – *Chicago Manual of Style (Full note)*

Jenis Sumber	Format Daftar Pustaka (Chicago Style)
Buku	Nama Belakang, Nama Depan. <i>Judul Buku</i> . Kota Terbit: Penerbit, Tahun.
Contoh	Azra, Azyumardi. <i>Islam Substantif</i> . Jakarta: Mizan, 2000.

Buku dengan Editor	Nama Belakang, Nama Depan, ed. <i>Judul Buku</i> . Kota Terbit: Penerbit, Tahun.
Contoh	Rahman, Fazlur, ed. <i>Islam and Modernity</i> . Chicago: University of Chicago Press, 1982.
Buku Kolektif (bab)	Nama Penulis Bab. "Judul Bab." Dalam <i>Judul Buku</i> , disunting oleh Nama Editor, halaman. Kota Terbit: Penerbit, Tahun.
Contoh	Quraish Shihab. "Tafsir Kontekstual." Dalam <i>Islam Kontemporer</i> , disunting oleh Nurcholish Madjid, 35–50. Jakarta: Paramadina, 2005.
Artikel Jurnal	Nama Belakang, Nama Depan. "Judul Artikel." <i>Nama Jurnal</i> volume, no. edisi (Tahun): halaman.
Contoh	Nasution, Harun. "Teologi Islam: Sejarah dan Perkembangannya." <i>Jurnal Ilmu dan Budaya</i> 10, no. 1 (2004): 55–67.
Skripsi/Tesis/Disertasi	Nama Belakang, Nama Depan. "Judul Skripsi/Tesis/Disertasi". Jenis Pustaka, Nama Institusi, Tahun.
Contoh	Lestari, Dwi. "Strategi Dakwah di Era Digital." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2022.
Sumber dari Internet	Nama Belakang, Nama Depan. "Judul Halaman atau Artikel." Nama Situs Web. Tanggal Akses. Link URL.
Contoh	Hidayat, Komaruddin. "Etika dalam Islam." Kompas.com. Diakses pada 10 Februari 2023. https://www.kompas.com/etika-islam .
Undang-undang/Peraturan	Nama Instansi. <i>Judul Peraturan</i> . Nomor dan Tahun. Tempat: Penerbit, Tahun.
Contoh	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <i>Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</i> . Jakarta: Kemdikbud, 2020.

Catatan Tambahan:

1. Penulisan judul buku atau jurnal dicetak miring (*italic*).
2. Urutan daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis.
3. Indentasi menggantung (*hanging indent*) digunakan: baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam.

G. Penulisan Catatan Kaki (*Footnote*)

Dalam penyusunan skripsi menggunakan *Citation Style Chicago Manual of Style 17th edition (full note)*. Berikut ketentuan penulisan *footnote* (Catatan Kaki):

1. Ukuran font (size): 11 pt
2. Jenis font: Times New Roman
3. Spasi: 1 (spasi tunggal), sesuai standar penulisan catatan kaki.

Keterangan	Contoh
Buku (satu penulis)	1. Siti Mahdzuroh, <i>Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab Berbasis Mind Map</i> (Malang: Literasi Nusantara, 2023), 25.
Buku (dua penulis)	2. John W. Creswell dan J. David Creswell, <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches</i> , 5th ed. (Los Angeles: SAGE, 2018), 143.
Buku (lebih dari dua penulis)	3. Robert W. Strayer et al., <i>Ways of the World: A Global History with Sources</i> , 3rd ed. (Boston: Bedford/St. Martin's, 2016), 88.
Artikel dalam jurnal	4. Amelia Fauzia, “Faith and the State: A History of Islamic Philanthropy in Indonesia”, <i>Journal of Southeast Asian Studies</i> 46, no. 2 (2015): 211.
Artikel dalam buku (buku suntingan/editor)	5. Nur Kholis Setiawan, “Konsep Moderasi Islam dalam Konteks Pendidikan” dalam <i>Moderasi Beragama dalam Perspektif Pendidikan Islam</i> , ed. Muhammad Ali (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2020), 55.
Tesis atau Disertasi	6. Siti Mahdzuroh, “Pengembangan Bahan Ajar Qawa'id Bahasa Arab dengan Model Mind Map (Teori Gagne) di Kelas X Madrasah Aliyah Najatus Sholihin” (Tesis Magister, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), 66.
Sumber dari website	7. Kementerian Agama RI, “Moderasi Beragama sebagai Arus Baru Islam Indonesia”, diakses 29 Juli 2025, https://kemenag.go.id/ .
Sumber klasik atau kitab	8. al-Ghazālī, <i>Iḥyā' 'Ulūm al-Dīn</i> , jld. 1 (Beirut: Dār al-Fikr, tt.), 45.
Penulis yang sama, sumber berbeda	9. Ahmad Tafsir, <i>Filsafat Pendidikan Islam</i> (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 30.

BAB VI

PENUTUP

Buku panduan penulisan proposal, skripsi dan jurnal ini sudah disiapkan dan disusun dengan secermat dan sejelas mungkin. Namun demikian, sejalan dengan kondisi, perkembangan, pemenuhan keperluan, dan/atau persoalan, baik yang berkaitan dengan pelaksana, pelaku, maupun pemanfaat dalam penyusunan dan pembimbingan dalam penyusunan skripsi ini dan bahkan juga perubahan-perubahan di era global yang begitu cepat, hal-hal yang sudah dituangkan dalam buku ini tidak mungkin mampu selalu memenuhi kebutuhan atau berfungsi dengan baik sebagai sebuah panduan.

Oleh karena itu, kelemahan-kelemahan yang ada akan dievaluasi dan diperbaiki melalui mekanisme yang ada. Adapun kekurangan mengenai berbagai hal yang belum dituangkan dalam buku ini akan diatur dan diumumkan melalui produk yang lazim, yaitu melalui Keputusan Ketua STAI Al-Kamal Sarang Rembang. Selain itu, perlu diketahui bahwa hal-hal yang diungkap dalam buku panduan ini secara umum berlaku untuk semua mahasiswa dan pembimbing skripsi di lingkungan STAI Al-Kamal Sarang Rembang.

Lampiran 1 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

1. Judul

Rumusan Masalah

1. _____
2. _____
3. _____

2. Judul

Rumusan Masalah

1. _____
2. _____
3. _____

Mengetahui
Kaprodi

Rembang, Juli 2025
yang mengajukan

Lampiran 2 : Contoh Halaman Judul

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU
DI MA MIFTAHUL HUDA LODAN WETAN SARANG REMBANG TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

**MUALI HADI MULYATNO
NIM : 220.30.2.00.362**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-KAMAL
SARANG REMBANG**

2024

Lampiran 3 : Contoh Halaman Persetujuan

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU
DI MA MIFTAHUL HUDA LODAN WETAN SARANG REMBANG TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

Oleh:

Muali Hadi Mulyatno
NIM. 220.30.2.00.362

Disetujui untuk mengikuti ujian skripsi dan komprehensif oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Rif'atul Mutiah, M.Pd.
NIDN. 2115078705

Muhammad Rouf, M.Pd.I.
NIDN. 2125038901

Lampiran 4 : Contoh Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU
DI MA MIFTAHUL HUDA LODAN WETAN SARANG REMBANG TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

Oleh:

Muali Hadi Mulyatno

NIM.220.30.2.00.362

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 05 Juni 2024

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Rembang, 19 Juni 2024

Pembimbing I

Tim Penguji

Rif'atul Mutiah, M.Pd.

Siti Rosyidah, M.Pd.

Pembimbing II

Muhammad Rouf, M.Pd.I.

Ahmad Fauzan, MM.

Soeprihadi, M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kamal Sarang Rembang

H. Moch. Noor Hasan, M.H.

NIDN. 2115056301

Lampiran 5 : Contoh Halaman Pernyataan

HALAMAN PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muali Hadi Mulyatno
NIM : 220.30.2.00.362
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Jurusan : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Miftahul Huda Lodan Wetan Sarang Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar-benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil *plagiat* atau penjiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan hukum yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan penuh rasa tanggung jawab.

Rembang, 10 Juni 2024
Yang Menyatakan

Materai 10.000

Muali Hadi Mulyatno
NIM. 220.30.2.00.362

Lampiran 6 : Contoh Halaman Motto dan Persembahan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Always be strong and be your self”

“Terhadap orang lain lihatlah kebaikannya dan butakan dirimu dari keburukannya, terhadap dirimu lihatlah keburukannya dan butakan dirimu dari kebaikannya. Sehingga kamu tidak sombang, dan kamu akan *respect* melihat orang lain. Lakukan apa yang sekiranya itu sesuai dengan kata hati”

Persembahan:

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat sampai pada titik sekarang. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan juga semangat baik materil maupun moril selama menempuh pendidikan di bangku kuliah, dan yang selalu memberikan kasih sayangnya serta mendo'akan yang terbaik untuk keberhasilan peneliti untuk mencapai cita-cita.
2. Terima kasih para dosen yang telah berjasa memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat serta berguna untuk hidup penulis.
3. Semua sahabat dan teman yang telah menjadi salah satu *support system* dalam mengarungi dunia pendidikan selama ini.
4. Terima kasih untuk almamater STAI Al-Kamal Sarang Rembang atas semua ilmu dan pengalamannya.
5. Teruntuk seseorang yang belum bisa dituliskan namanya dengan jelas di skripsi ini, namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfudz* untuk penulis. Terima kasih sudah menjadi sumber motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu upaya dalam memantaskan diri menjadi yang lebih baik.
6. Terima kasih untuk diri saya sendiri yang telah bertahan sampai saat ini dengan segala lika-liku perjalanan. Bertarung dengan fisik, hati, pikiran dan semuanya, namun tetap bisa sampai pada titik ini. *Thank myself.*

Lampiran 7 : Contoh Halaman Abstraksi

ABSTRAKSI

Muali Hadi Mulyatno, NIM. 220.30.2.00.362

Pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Miftahul Huda Loden Wetan Sarang Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kamal Sarang Rembang.

Pembimbing: (I) Rif'atul Mutiah, M.Pd. (II) Muhammad Rouf, M.Pd.I.

Kata Kunci: Supervisi Kepala Madrasah, Kinerja Guru.

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pengembangan manusia, dan kualitas pendidikan sangat bergantung pada kompetensi tenaga pendidik, dalam konteks ini, Bupati Rembang, H. Abdul Hafidz, menekankan pentingnya peningkatan kualitas tenaga pendidik sebagai bagian dari strategi pembangunan pendidikan yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Miftahul Huda Loden Wetan Sarang Rembang selama Tahun Pelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi, yang dilakukan mulai November 2023 hingga Mei 2024. Penelitian ini melibatkan dua variabel: variabel X (supervisi kepala madrasah) dan variabel Y (kinerja guru). Data dikumpulkan melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, mengingat populasi yang kecil.

Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas, dan regresi linier sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua data telah memenuhi syarat analisis instrumen. Uji regresi menunjukkan nilai signifikansi 0,042, yang berarti hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa supervisi kepala madrasah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dengan kontribusi sebesar 20,1% terhadap variabel kinerja guru, sementara 79,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan madrasah dan kesejahteraan guru.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 26,622 + 0,755X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam supervisi kepala madrasah berkorelasi dengan peningkatan kinerja guru sebesar 0,755. Temuan ini menegaskan bahwa supervisi kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan dan pengawasan yang berkelanjutan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa supervisi kepala madrasah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MA Miftahul Huda Loden Wetan Sarang Rembang. Penelitian ini juga memberikan implikasi penting mengenai perlunya peran aktif supervisi dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan mendukung perkembangan madrasah secara keseluruhan.

Lampiran 8 : Contoh Halaman Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar sesuai dengan arahan dosen pembimbing. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan ke jalan yang diridhoi Allah SWT yakni agama Islam dan menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umatnya.

Skripsi ini peneliti hadirkan sebagai wujud persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kamal Sarang Rembang sekaligus sebagai harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pendidikan demi peningkatan kecerdasan pendidikan masyarakat dan bangsa. Peneliti juga menyadari bahwa sebuah keberhasilan tidak terlepas dari campur tangan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung ataupun tidak. Untuk itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam proses pendidikan peneliti mulai dari kecil sampai pada titik ini.
2. Kepada alm Prof. Musthofa yang telah mendedikasikan hidupnya kepada pendidikan sehingga bisa mendirikan lembaga pendidikan perguruan tinggi STAI Al-Kamal Sarang Rembang yang mana pada kali ini bisa dimanfaatkan oleh peneliti dan mahasiswa lain untuk menuntut ilmu.
3. Kepada Bapak Moch. Noor. Hasan, M.H. selaku Ketua STAI Al-Kamal Sarang Rembang yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti untuk menyelesaikan studi.
4. Kepada Bapak Soeprihadi, M.Pd. sebagai Ketua Program Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi motivasi selama menempuh studi di STAI Al-Kamal Sarang Rembang
5. Kepada Ibu Rif'atul Mutiah, M.Pd. selaku pembimbing I yang dengan sabar dan baik membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai dan tak lupa kepada Bapak Muhammad Rouf, M.Pd.I. selaku pembimbing II.
6. Kepada segenap dosen dan civitas akademika STAI Al-Kamal Sarang Rembang yang telah membantu apa yang diperlukan oleh peneliti selama menempuh studi hingga selesai.

7. Kepada kepala madrasah MA Miftahul Huda Lodan Wetan Sarang yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan selama melakukan penelitian di MA Miftahul Huda Lodan Wetan Sarang.
8. Kepada Bapak/Ibu serta civitas akademika MA Miftahul Huda Lodan Wetan Sarang yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini berupa pemberian data-data yang diperlukan.
9. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa/i yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta dukungannya.
10. Teruntuk seseorang yang belum bisa dituliskan namanya dengan jelas disini, namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfudz* untuk penulis. Terima kasih sudah menjadi sumber motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu upaya dalam memantaskan diri menjadi lebih baik.

Lampiran 9 : Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR RUMUS	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Landasan Teori	17
1. Pengertian Supervisi Kepala Madrasah.....	17
2. Prinsip Supervisi Kepala Madrasah.....	19
3. Tahapan Supervisi Kepala Madrasah	20
4. Indikator Supervisi Kepala Madrasah	25
5. Pengertian Kinerja Guru.....	29
6. Ciri Seorang Guru yang Profesional.....	30
7. Kompetensi yang Harus Dimiliki oleh Guru.....	35
8. Indikator Kinerja Guru	39
B. Kajian Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
1. Pendekatan Penelitian.....	53
2. Jenis Penelitian	55

B. Tempat dan Waktu Penelitian	58
1. Tempat Penelitian	58
2. Waktu Penelitian	59
C. Populasi dan Sampel Penelitian	61
1. Populasi	61
2. Sampel	68
D. Variabel Penelitian	69
1. Variabel X	69
2. Variabel Y	72
E. Sumber Data Penelitian	78
1. Sumber Data Primer	79
2. Sumber Data Sekunder	82
F. Teknik Pengumpulan Data	85
1. Angket/Kuesioner	89
2. Wawancara	92
3. Observasi	93
4. Dokumentasi	96
G. Analisis Instrumen Penelitian	100
1. Uji Normalitas	101
2. Uji Validitas	105
3. Uji Reliabilitas	108
H. Teknik Analisis Data	110
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	115
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	115
1. Sejarah Berdirinya MA Miftahul Huda Loden Wetan Sarang Rembang	120
2. Visi, Misi dan Tujuan MA Miftahul Huda Loden Wetan Sarang Rembang	125
3. Keadaan Guru MA Miftahul Huda Loden Wetan Sarang	129
4. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Miftahul Huda Loden Wetan Sarang Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024	145
B. Hasil Penelitian	148
1. Analisis Instrumen Penelitian	155
2. Analisis Data	159
C. Pembahasan	162
1. Analisis Instrumen Penelitian	167
2. Analisis Data	170
BAB V PENUTUP	180
A. Simpulan	180
B. Saran	185
DAFTAR PUSTAKA	190
LAMPIRAN	192
BIODATA PENELITI	201

Lampiran 10 : Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sistematika Alur Waktu Penelitian	35
Tabel 4. 1 Data Guru dan Jabatannya.....	115
Tabel 4. 2 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah	125
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	128
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Isi	129
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	132
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	135
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	136
Tabel 4. 10 <i>Model Summary</i>	140
Tabel 4. 11 Persamaan Koefisien Regresi	152

Lampiran 11 : Contoh Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Surat Izin Observasi	152
Gambar 5. 2 Surat Izin Penelitian Skripsi.....	153
Gambar 5. 3 Surat Keterangan diterima untuk Penelitian di MA Miftahul Huda Lodan Wetan Sarang Rembang.....	154
Gambar 5. 4 Halaman Pertama Instrumen Validasi Tes Variabel X(1).....	158
Gambar 5. 5 Halaman Kedua Instrumen Validasi Tes Variabel X(1)	159
Gambar 5. 6 Halaman Pertama Instrumen Validasi Tes Variabel Y(1).....	160
Gambar 5. 7 Halaman Kedua Instrumen Validasi Tes Variabel Y(1)	162
Gambar 5. 8 Halaman Pertama Instrumen Validasi Tes Variabel X(2).....	163
Gambar 5. 9 Halaman Kedua Instrumen Validasi Tes Variabel X(2)	165
Gambar 5. 10 Halaman Pertama Instrumen Validasi Tes Variabel Y(2).....	168
Gambar 5. 11 Halaman Kedua Instrumen Validasi Tes Variabel Y(2)	169
Gambar 5. 12 Lembar Wawancara I	171
Gambar 5. 13 Lembar Wawancara II.....	172
Gambar 5. 14 Lembar Wawancara III.....	172
Gambar 5. 15 Lembar Wawancara IV	173
Gambar 5. 16 Halaman Pertama Angket Instrumen Penelitian Variabel X.....	175
Gambar 5. 17 Halaman Kedua Angket Instrumen Penelitian Variabel X	180
Gambar 5. 18 Halaman Pertama Angket Instrumen Penelitian Variabel Y.....	182
Gambar 5. 19 Halaman Kedua Angket Instrumen Penelitian Variabel Y	183

Lampiran 12 : Contoh Halaman Daftar Bagan

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	31
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Madrasah	52

Lampiran 13 : Contoh Halaman Daftar Rumus

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Uji Normalitas	40
Rumus 3.2 Uji Reliabilitas	44
Rumus 3.3 Uji Regresi Linier Sederhana	45
Rumus 3.4 Persamaan Uji Regresi Linier Sederhana a	46
Rumus 3.5 Persamaan Uji Regresi Linier Sederhana b	47

Lampiran 14 : Contoh Halaman Pedoman Transliterasi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama Bunyi
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ɖ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ˋain	ˋ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلِّيَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

c. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

3. Ta' Marbutah

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

4. Syaddah (Tasydid)

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

5. Kata Sandang

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمُونُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

6. Hamzah

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- التَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

7. Penulisan Kata

Contoh:

وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ -

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا -

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

8. Huruf Kapital

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ -

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ -

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ -
اللَّهُ الْأَمُورُ جَمِيعًا -

Allaāhu gafūrun rahīm
Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

Lampiran 15 : Contoh Lembar Konsultasi



YAYASAN AL-KAMAL SARANG
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-KAMAL
STAIIKA
Email.staialkamal@gmail.com www.staika.ac.id
Jalan Raya No. 55 Sarang – Rembang 59274 Telp. (0356) 412375

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Moh. Syafi'i
NIM : 219.30.2.00.90
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Peningkatan Manajemen Sekolah di MI Al - Hidayah Jurangjero Sluke

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan	Paraf / TTD
1				
2				
3				
4				
5				
6.				
7.				

Rembang, September 2025

Pembimbing I / II

Soeprihadi, M.Pd
NIDN. 2125097301

Lampiran 16: Contoh Format Jarak Antar Baris dan Pengetikan Teks

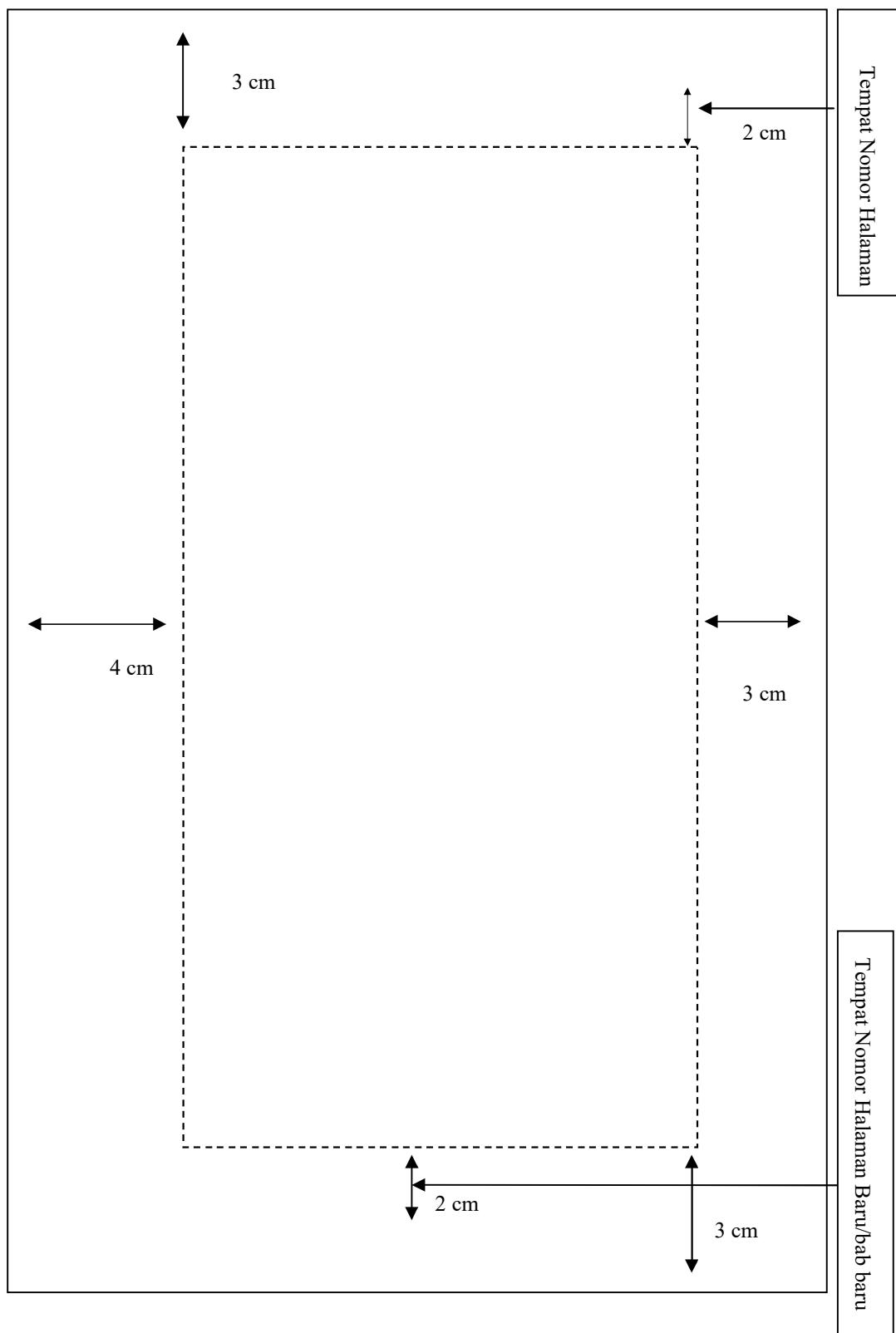
BAB V } 1 spasi
PENUTUP }
 } 4 spasi

A. Simpulan } 2 spasi

B. Saran } 3 spasi
 } 2 spasi

Lampiran 17: Format Bidang Pengetikan dan Penomoran

LEMBAR KERTAS



Lampiran 18 : Catatan

